



# PETUNJUK TEKNIS KAMUS MASUK SEKOLAH



**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
2023**

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN**  
**BAHASA DAN SASTRA**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya petunjuk teknis kegiatan Kamus Masuk Sekolah sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dapat terselesaikan dengan baik. Kegiatan Diseminasi Pengembangan Kosakata: Kamus Masuk Sekolah (KMS) ini diselenggarakan oleh KKLP Perkamusan dan Peristilahan, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, sebagai upaya untuk mengenalkan kemahiran merujuk (*reference skill*) kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai dengan menengah.

Semoga petunjuk teknis yang telah disusun ini dapat bermanfaat dan digunakan sebaik-baiknya sebagai pedoman pelaksanaan. Selain itu, semoga kegiatan ini memberikan manfaat dalam memajukan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Bogor, Januari 2023

Kepala,



**Imam Budi Utomo**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4 Sasaran .....	3
1.5 Cakupan.....	3
<b>BAB II RUANG LINGKUP .....</b>	<b>5</b>
2.1 Konsep.....	5
2.2 Bentuk.....	6
2.3 Bahan.....	6
2.4 Materi.....	7
2.5 Metode.....	10
<b>BAB III MEKANISME PELAKSANAAN.....</b>	<b>11</b>
3.1 Alur Kegiatan.....	11
3.2 Peserta.....	14
3.3 Narasumber/Pemandu Kegiatan .....	14
3.4 Sarana dan Prasarana .....	14
3.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	14
3.6 Kepanitiaan.....	15
3.7 Sertifikat.....	15
<b>BAB IV EVALUASI DAN TINDAK LANJUT .....</b>	<b>16</b>
4.1 Evaluasi.....	16
4.2 Tindak Lanjut.....	16
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>17</b>
<b>REFERENSI.....</b>	<b>18</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejak dikumandangkan sebagai bahasa persatuan, penggunaan bahasa Indonesia makin luas ke berbagai bidang kehidupan, bahkan berpeluang menjadi bahasa ilmu pengetahuan. Untuk itu, diperlukan peningkatan daya ungkap bahasa Indonesia dalam berbagai bidang ilmu, terutama untuk kepentingan pendidikan anak-anak bangsa.

Peningkatan daya ungkap bahasa Indonesia dilakukan melalui pengayaan leksikon bahasa Indonesia yang terkodifikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pengayaan leksikon tersebut dilakukan melalui bahasa daerah, bahasa asing, dan bahasa Indonesia dalam berbagai ranah penggunaan. Pengayaan leksikon bahasa Indonesia itu dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, baik penutur bahasa Indonesia maupun penutur bahasa daerah.

Sebagai penutur bahasa daerah, masyarakat dapat melakukan pengayaan dengan mengusulkan kosakata bahasa daerahnya yang memenuhi standar untuk menjadi entri KBBI. Adapun pengguna bahasa Indonesia dapat melakukan hal yang sama dengan cara menginventarisasi kosakata bahasa Indonesia yang unik dan belum ada konsepnya dalam KBBI. Cara terakhir dapat dilakukan oleh semua penutur bahasa Indonesia, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, profesional, hingga masyarakat umum.

Terkait dengan pengayaan pada tingkat pelajar dan mahasiswa serta guru dan dosen, diperlukan kerja sama antara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) dan unit kerja di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang membawahi sekolah dan perguruan tinggi, termasuk tenaga pendidik seperti guru dan dosen. Unit kerja yang dapat berkontribusi itu adalah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pendidikan Dasar, dan Direktorat Pendidikan Menengah (Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen). Adapun pengayaan dan inventarisasi pada tingkat perguruan tinggi bisa melibatkan Direktorat

Pendidikan Tinggi. Selain itu, kerja sama dilakukan dengan pemerintah daerah melalui balai/kantor bahasa dan pemerintah daerah.

Pada 2021 Badan Bahasa melaksanakan kegiatan Kamus Masuk Sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengenalkan kemahiran merujuk (*reference skill*) kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai dengan menengah. Kemahiran merujuk adalah salah satu kemahiran dasar yang harus dimiliki siswa agar dapat menentukan rujukan yang tepat dalam mengakses berita dan informasi. Kemampuan tersebut juga mencakup kemampuan untuk memilih rujukan yang paling baik, sesuai dengan usia dan kebutuhan, di antara banyak rujukan yang ada. Dengan demikian, siswa belajar mengidentifikasi informasi yang layak untuk dirinya.

Kemampuan tersebut juga mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap tulisan, gambar, atau bentuk lain yang diproduksi dan disebarluaskannya. Kebiasaan untuk merujuk pada sumber yang tepat dan baik akan menghindarkan siswa dari informasi yang tidak tepat atau berita bohong (*hoax*).

Dalam kegiatan Kamus Masuk Sekolah, siswa dibekali dengan kemahiran untuk merujuk (*reference skill*) kepada informasi atau sumber yang sesuai dengan usia dan tingkat pendidikan. Kemahiran itu diajarkan beserta kemahiran leksikografi, yaitu kemahiran yang berkaitan dengan dunia perkamusan, mulai dari cara mencari makna dalam kamus, mencari padanan istilah dalam glosarium atau laman PASTI, mencari sinonim dan antonim dalam tesaurus, mencari informasi dalam ensiklopedia, hingga dapat menyusun entri secara alfabetis. Pada jenjang SMA, materi ditambah dengan pendaftaran diri siswa melalui pos-el sebagai pengguna terdaftar KBBI Daring. Selain itu, melalui kegiatan yang sama akan dikenalkan cara pengusulan kosakata melalui KBBI Daring untuk memperkaya KBBI.

## 1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi dasar penyelenggaraan Kamus Masuk Sekolah digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bab XV, Pasal 36 tentang Bahasa Indonesia;
- 2) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;

- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 4) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia;
- 5) Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Secara umum, buku *Petunjuk Teknis Kamus Masuk Sekolah* ini dimaksudkan untuk menjadi panduan atau pedoman bagi pelaksana kegiatan. Secara khusus, tujuan penyediaan petunjuk teknis ini adalah untuk mempermudah panitia pelaksana dalam mempersiapkan, mengoordinasi, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan. Selain itu, petunjuk teknis ini bermanfaat untuk mendukung keberhasilan program kerja yang berdampak langsung kepada masyarakat yang tertera dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia melalui pengayaan kosakata/lema Kamus Besar Bahasa Indonesia.

### **1.4 Sasaran**

Sasaran penyediaan buku *Petunjuk Teknis Kamus Masuk Sekolah* ini adalah pelaksana kegiatan, baik di Bidang Perkamusian dan Peristilahan, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra maupun di balai/kantor bahasa di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Buku petunjuk teknis ini akan menjadi panduan dalam persiapan, pelaksanaan, serta pelaporan dan evaluasi kegiatan di pusat serta di daerah.

Sasaran petunjuk teknis ini dapat diperluas ke unit kerja lain di luar Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

### **1.5 Cakupan**

Cakupan dalam petunjuk teknis ini meliputi materi sebagai berikut.

- 1) Pendahuluan

Bagian ini berisi latar belakang, landasan hukum, tujuan dan manfaat, sasaran, dan cakupan *Petunjuk Teknis Kamus Masuk Sekolah*.

2) Ruang Lingkup

Bagian ini berisi konsep, bentuk, bahan, materi, dan metode pelaksanaan kegiatan Kamus Masuk Sekolah.

3) Mekanisme Pelaksanaan

Bagian ini berisi uraian tentang alur kegiatan, mulai dari tahap prapelaksanaan, pelaksanaan, sampai dengan pascapelaksanaan; peserta; narasumber; sarana dan prasarana; kepanitiaan; dan sertifikat kegiatan Kamus Masuk Sekolah.

4) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini berisi uraian tentang rencana evaluasi dan tindak lanjut kegiatan Kamus Masuk Sekolah

5) Penutup

Bagian ini berisi harapan dengan disusunnya *Petunjuk Teknis Kamus Masuk Sekolah*.

## BAB II

### RUANG LINGKUP

#### 2.1 Konsep

Kamus Masuk Sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan kamus dan mengajarkan kemahiran dasar leksikografi kepada siswa, mulai dari tingkat dasar sampai dengan menengah. Kemahiran dasar leksikografi tersebut meliputi kemahiran yang berkaitan dengan dunia perkamusan, mulai dari cara mencari makna dalam kamus, mencari padanan istilah dalam glosarium atau laman PASTI, mencari sinonim dan antonim dalam tesaurus, mencari informasi dalam ensiklopedia hingga dapat menyusun entri sesuai alfabetis. Pada jenjang SMA ditambah dengan pendaftaran diri siswa melalui pos-el sebagai pengguna terdaftar dalam KBBI Daring.

Kemahiran tersebut penting bagi siswa agar siswa dapat menentukan rujukan yang tepat dalam mengakses berita dan informasi. Kemampuan tersebut juga mencakup cara memilih rujukan yang paling baik, sesuai dengan usia dan kebutuhan di antara banyak rujukan yang ada. Dengan demikian, siswa belajar mengidentifikasi informasi yang layak untuk dirinya. Selain itu, kemampuan tersebut juga mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap tulisan, gambar, atau bentuk lain yang diproduksi dan disebarluaskannya. Hal tersebut juga akan melatih siswa memutuskan informasi mana yang layak dikonsumsi dan mana yang tidak.

Kebiasaan untuk merujuk pada sumber yang tepat dan baik akan menghindarkan siswa dari informasi yang tidak tepat atau berita bohong (*hoax*). Selain itu, melalui kegiatan yang sama akan dikenalkan cara pengusulan kosakata untuk memperkaya KBBI.

Secara terperinci, tujuan Kamus Masuk Sekolah adalah sebagai berikut:

- a. menyebarluaskan informasi mengenai kepentingan pengayaan kosakata bahasa Indonesia agar menjadi media utama dalam dunia pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni;
- b. mendiseminasikan upaya peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa perhubungan yang lebih luas dan lebih tinggi;
- c. meningkatkan rasa memiliki dan peduli terhadap pengembangan bahasa Indonesia di kalangan internal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

- d. menjangking potensi pengayaan kosakata bahasa Indonesia di lingkungan sekolah; dan
- e. melibatkan siswa agar berkontribusi aktif terhadap upaya pemerayaan bahasa Indonesia.

## **2.2 Bentuk**

Kegiatan Kamus Masuk Sekolah dilaksanakan melalui dua cara. Pertama, kunjungan ke sekolah secara tatap muka dengan situasi kelas yang bersifat semiformal. Kedua, mengundang beberapa siswa dari perwakilan sekolah untuk mengikuti program kegiatan Kamus Masuk Sekolah yang dilaksanakan di aula kantor baik di Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra maupun di balai/kantor bahasa yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dalam setiap pertemuan tersebut dikenalkan dasar-dasar leksikografi dan kemampuan merujuk kepada siswa.

## **2.3 Bahan**

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai produk dari Badan Bahasa. Format KBBI yang disosialisasikan adalah KBBI cetak, KBBI digital, baik daring maupun luring, dan KBBI Braille. Dalam kegiatan ini, siswa diajari keterampilan mencari kosakata dalam KBBI digital sekaligus teknik mencari kosakata beserta maknanya dalam KBBI cetak. Hal ini karena mencari kosakata dalam KBBI digital lebih mudah daripada mencari kosakata dalam KBBI cetak. Oleh karena itu, siswa juga perlu dibekali kemampuan mencari kosakata dalam KBBI cetak. Selain KBBI, diperkenalkan juga produk leksikografi lain dari Badan Bahasa, seperti Tesaurus, Glosarium atau PASTI, dan Ensiklopedia, baik cetak maupun daring. Bahan/materi yang dilampirkan dalam juknis ini adalah sebagai model/ccontoh yang sebelumnya telah diujicobakan. Untuk kegiatan selanjutnya, tim balai/kantor bahasa dipersilakan untuk membuat materi yang disesuaikan dengan kamus daerah masing-masing atau sesuai dengan kebutuhan peserta yang dijadikan sebagai sasaran kegiatan.

## 2.4 Materi

Materi yang disampaikan dalam kegiatan Kamus Masuk Sekolah disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa.

### 2.3.1 Tingkat Dasar

Siswa di tingkat ini terdiri atas siswa sekolah dasar kelas tinggi (kelas 4—6). Materi di tingkat ini disesuaikan dengan kemampuan anak yang belum terlalu banyak menguasai kosakata. Untuk itu, di tingkat ini baru akan diperkenalkan pengertian kamus, jenis kamus berdasarkan medianya dan bahasa yang digunakan. Kemudian cara menyusun kosakata sesuai abjad sampai pada praktik mencari makna kata pada KBBI cetak.

Perincian materinya adalah sebagai berikut.

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Waktu	4 Jam Pelajaran
2.	Indikator	Siswa dapat memahami: <ul style="list-style-type: none"><li>• pengertian kamus</li><li>• jenis kamus berdasarkan medianya</li><li>• jenis kamus berdasarkan bahasa yang digunakan</li><li>• cara mencari makna dalam kamus cetak</li><li>• cara menyusun kata sesuai abjad</li><li>• manfaat kamus</li><li>• cara mencari makna dalam kamus cetak</li></ul>
3.	Metode	ceramah, demonstrasi, tanya jawab, permainan, kuis, dan praktik
4.	Bahan	KBBI Cetak, KBBI Digital, buku materi, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan alat peraga seperti aneka jenis kamus

### 2.3.2 Tingkat Menengah

Siswa di tingkat ini terdiri atas siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP/ sederajat). Materi yang diberikan pada tingkat ini adalah pengenalan

kamus dan jenis-jenis kamus serta kemahiran dasar leksikografi, mulai dari cara mencari makna dalam kamus, mencari padanan istilah dalam glosarium atau laman PASTI, mencari sinonim dan antonim dalam tesaurus, mencari informasi dalam ensiklopedia hingga dapat menyusun entri sesuai alfabetis.

Perincian materinya adalah sebagai berikut.

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Waktu	6 Jam Pelajaran
2.	Indikator	Siswa dapat memahami: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian kamus</li> <li>• jenis kamus berdasarkan medianya</li> <li>• jenis kamus berdasarkan bahasa yang digunakan</li> <li>• jenis kamus berdasarkan ukurannya</li> <li>• jenis kamus berdasarkan isinya</li> <li>• cara mencari makna dalam kamus cetak</li> <li>• cara menyusun kata sesuai abjad</li> <li>• manfaat kamus</li> <li>• pengertian tesaurus</li> <li>• pengertian glosarium</li> <li>• pengertian ensiklopedia</li> <li>• praktik cara mencari makna dalam kamus cetak</li> <li>• praktik mencari makna dalam KBBI Daring</li> <li>• cara merujuk pada karya-karya leksikografi lainnya</li> </ul>
3.	Metode	ceramah, demonstrasi, tanya jawab, permainan, kuis, dan praktik
4.	Bahan	KBBI Cetak, KBBI Digital, KBBI Daring, buku materi, Lembar Kerja Siswa (LKS), karya-karya leksikografi (tesaurus, glosarium,

No.	Deskripsi	Keterangan
		ensiklopedia), kuesioner, dan alat peraga seperti aneka jenis kamus

### 2.3.3 Tingkat Atas

Siswa di tingkat ini terdiri atas siswa sekolah menengah atas (SMA/ sederajat). Materi yang diberikan pada tingkat ini adalah pengenalan kamus dan jenis-jenis kamus; kemahiran dasar leksikografi, mulai dari cara mencari makna dalam kamus, mencari padanan istilah dalam glosarium atau laman PASTI, mencari sinonim dan antonim dalam tesaurus, mencari informasi dalam ensiklopedia, hingga dapat menyusun entri secara alfabetis. Pada jenjang SMA/ sederajat ditambah dengan pendaftaran diri siswa melalui pos-el sebagai pengguna terdaftar dalam KBBI Daring.

Perincian materinya adalah sebagai berikut.

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Waktu	8 Jam Pelajaran
2.	Indikator	<p>Siswa dapat memahami tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian kamus</li> <li>• jenis kamus berdasarkan medianya</li> <li>• jenis kamus berdasarkan bahasa yang digunakan</li> <li>• jenis kamus berdasarkan ukurannya</li> <li>• jenis kamus berdasarkan isinya</li> <li>• cara mencari makna dalam kamus cetak</li> <li>• cara menyusun kata sesuai abjad</li> <li>• manfaat kamus</li> <li>• pengertian tesaurus</li> <li>• pengertian glosarium</li> <li>• pengertian ensiklopedia</li> <li>• praktik cara mencari makna dalam kamus cetak</li> </ul>

No.	Deskripsi	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• praktik mencari makna dalam KBBI Daring</li> <li>• membuat akun dalam KBBI Daring sebagai pengguna terdaftar</li> <li>• cara merujuk pada karya-karya leksikografi lainnya</li> </ul>
3.	Metode	ceramah, demonstrasi, diskusi kelompok, tanya jawab, permainan, kuis, dan praktik
4.	Bahan	KBBI Cetak, KBBI Digital, buku materi, Lembar Kerja Siswa (LKS), karya-karya leksikografi (tesaurus, glosarium, ensiklopedia), kuesioner, dan alat peraga seperti aneka jenis kamus

## 2.5 Metode

Kamus Masuk Sekolah akan dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan praktik. Selain itu, berbagai aktivitas yang menyenangkan, seperti permainan dan kuis diperlukan dalam pelaksanaannya. Berbagai aktivitas menyenangkan di sekolah yang berkaitan dengan kamus, dari praktik menggunakan kamus baik kamus cetak maupun kamus digital/daring hingga membuat akun pada KBBI daring sebagai pengguna terdaftar diharapkan dapat membuat siswa mengikuti kegiatan Kamus Masuk Sekolah dengan senang hati dan antusias sehingga tujuan kegiatan tercapai dengan optimal.

## **BAB III**

### **MEKANISME PELAKSANAAN**

#### **3.1 Alur Kegiatan**

Kegiatan Kamus Masuk Sekolah dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut.

##### **3.1.1 Prapelaksanaan**

Kegiatan Kamus Masuk Sekolah diselenggarakan atas kerja sama beberapa pihak, yaitu pelaksana kegiatan di lingkungan Badan Bahasa; guru; kepala sekolah; dan dinas pendidikan provinsi/kabupaten. Sebelum kegiatan dilaksanakan, persiapan dilakukan melalui korespondensi dan koordinasi dengan dinas pendidikan dan sekolah sasaran. Dalam hal ini, pelaksana kegiatan berkoordinasi terkait dengan sarana dan prasarana serta undangan peserta. Koordinasi dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan, baik melalui rapat dengan keseluruhan sekolah peserta secara tatap muka atau daring maupun survei dan koordinasi langsung berupa kunjungan ke setiap sekolah. Setelah persiapan matang, pelaksana kegiatan (panitia, narasumber, guru, dan peserta) bekerja sama menyelenggarakan kegiatan Kamus Masuk Sekolah sesuai rencana. Secara garis besar, prapelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan berikut:

##### **a. Perencanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui rapat koordinasi untuk membahas konsep kegiatan dengan melibatkan satuan kerja terkait di lingkungan Badan Bahasa dan dinas pendidikan provinsi/kabupaten.

##### **b. Penyusunan Petunjuk Teknis/Pedoman**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk rapat internal. Pihak yang dilibatkan meliputi pelaksana kegiatan di lingkungan Badan Bahasa.

##### **c. Administrasi/Surat-menyurat**

Administrasi/surat-menyurat dilaksanakan sebagai koordinasi antara pihak pelaksana dengan sekolah sasaran sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung.

### 3.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Kamus Masuk Sekolah dilakukan melalui tiga pertemuan dalam kurun waktu tiga bulan. Pada setiap pertemuan dibahas materi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Pertemuan I/Bulan I

Pada pertemuan atau bulan pertama, diberikan materi pendahuluan berupa pengenalan kamus dan produk-produk leksikografi lainnya, seperti tesaurus, ensiklopedia, dan padanan istilah dalam aplikasi PASTI. Pada pertemuan ini, siswa masih sebatas menyimak, dan memahami, dan menyerap materi yang disampaikan oleh narasumber melalui metode ceramah.

b. Pertemuan II/Bulan II

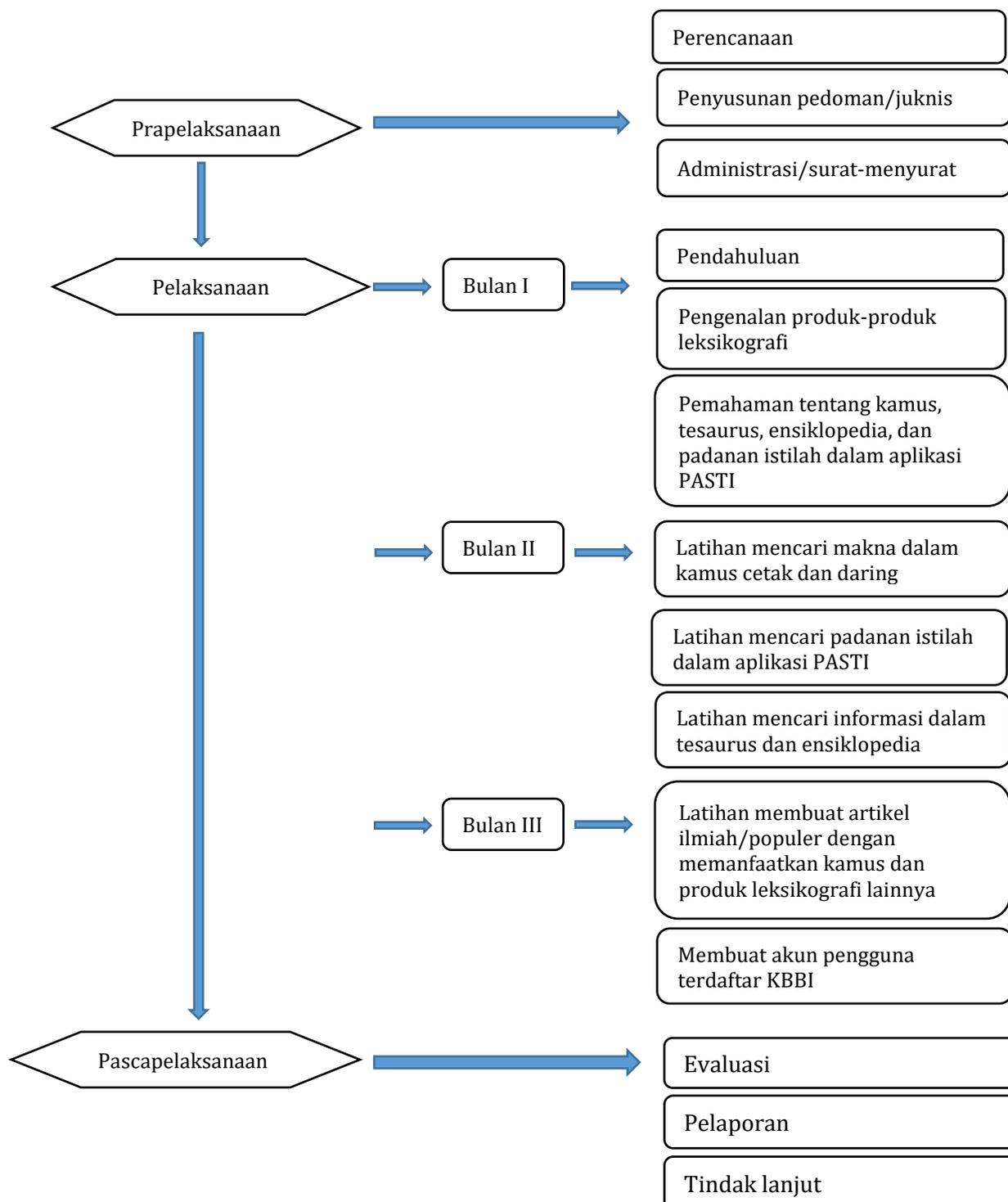
Pada pertemuan di bulan kedua, siswa tidak lagi hanya menyimak materi, tetapi juga mulai berlatih tentang materi yang telah diberikan sebelumnya. Latihan-latihan ini tidak hanya bersifat teori, tetapi juga bersifat praktik. Siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disusun sebelumnya oleh narasumber/pelaksana sehingga siswa dapat langsung mengisi jawaban dari soal-soal dalam lembaran tersebut. Tidak hanya itu, latihan soal juga dikemas dalam bentuk gim atau permainan yang bersifat edukasi dengan muatan materi seputar perkamusan, padanan istilah, atau kata baku dan tidak baku.

c. Pertemuan III/Bulan III

Setelah siswa memahami materi serta menjawab soal-soal latihan dengan baik, pada pertemuan bulan ketiga ini, siswa diminta untuk dapat membuat tulisan esai, baik yang bersifat ilmiah maupun populer. Tema esai bebas, tetapi siswa diarahkan untuk membuat esai yang mengandung kata-kata dari istilah-istilah asing yang telah dipadankan ke dalam bahasa Indonesia. Tidak hanya itu, siswa juga dapat membuat esai dengan konsep tulisan yang mengandung istilah asing atau istilah-istilah bidang ilmu tertentu dengan menggunakan glosarium/aplikasi PASTI sebagai rujukan atas penjelasan makna atau padanan istilah dari istilah-istilah asing/keilmuan yang digunakan.

### 3.1.3 Pascapelaksanaan

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut merupakan tahapan akhir dari proses kegiatan. Tahapan ini dilaksanakan melalui pengisian kuesioner yang terkait pelaksanaan kegiatan oleh siswa, kepala sekolah, guru, dan dinas pendidikan.



### **3.2 Peserta**

Peserta kegiatan adalah siswa sekolah dasar kelas tinggi (4--6) atau sekolah menengah (pertama, atas, dan kejuruan), baik dari sekolah negeri maupun swasta. Peserta ditentukan oleh pihak sekolah setelah mendapat pemberitahuan atau undangan dari pihak penyelenggara melalui dinas pendidikan. Jumlah peserta dalam satu kali pelaksanaan adalah 30—50 orang.

### **3.3 Narasumber/Pemateri Kegiatan**

Narasumber/pemateri kegiatan sekurang-kurangnya memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Memiliki kepakaran dalam bidang leksikografi atau karya rujukan.
- b. Mampu menguasai kelas.
- c. Mampu membuat suasana kelas yang menyenangkan.

Narasumber atau pemateri kegiatan dapat diambil dari staf atau anggota KKL Perkamusan dan Peristilahan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa atau duta bahasa di daerah masing-masing dan kegiatan dilaksanakan melalui program krida bahasa.

### **3.4 Sarana dan Prasarana**

Pelaksanaan kegiatan Kamus Masuk Sekolah sebaiknya dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang diperlukan harus sudah disiapkan sebelum kegiatan dimulai. Apabila kegiatan dilaksanakan secara tatap muka, sarana dan prasarana yang diperlukan meliputi ruangan yang memadai, meja, kursi, papan tulis, alat tulis, pelantang, komputer/laptop, proyektor LCD, perekam, dan peralatan sistem bunyi serta jaringan internet untuk membuka KBBI digital/KBBI daring/Tesaurus Daring/Ensiklopedia Daring/laman PASTI (Padanan Istilah). Apabila kegiatan dilaksanakan secara daring, sarana dan prasarana yang diperlukan meliputi media konferensi video, komputer/laptop, dan jaringan internet yang memadai. Dalam pelaksanaan diperlukan sarana seperti contoh kamus ekabahasa, dwibahasa, dan multibahasa, ensiklopedia, KBBI Cetak, tesaurus, dan karya rujukan lain yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

### **3.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Kamus Masuk Sekolah dilaksanakan melalui pertemuan selama sehari penuh (*fullday*) secara tatap muka. Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021 hanya terbatas pada penyusunan pedoman kegiatan. Kemudian, pada tahun 2022 kegiatan ini telah diujicobakan pada enam sekolah yang berlokasi di Jakarta dengan rincian 2 sekolah dasar, 2 sekolah menengah pertama, 1 sekolah menengah atas, dan 1 sekolah menengah kejuruan dengan peserta sebanyak dua puluh siswa dari masing-masing sekolah. Semua sekolah tersebut adalah sekolah negeri dan terpilih atas rekomendasi Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta melalui rapat koordinasi antara pelaksana kegiatan dengan pihak Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan yang berlokasi di enam sekolah ini dapat dikatakan sebagai program uji coba atau merupakan program perintis. Setelah terlaksana dengan baik, satu kegiatan diujicobakan kembali di aula kantor Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan mengundang empat Sekolah Menengah Atas/Kejuruan di wilayah Cibinong dan Citeureup, dengan peserta yang terdiri atas sepuluh siswa dan satu orang guru dari setiap sekolah hingga total peserta sebanyak 44 orang. Selain itu, satu kegiatan uji coba dengan sasaran Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas juga telah dilaksanakan melalui Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2023 kegiatan akan dilaksanakan kembali secara lebih matang, baik dari segi materi maupun penyelenggaraan kegiatan.

### **3.6 Kepanitiaan**

Panitia yang melaksanakan kegiatan terdiri atas empat sampai lima orang yang terdiri atas narasumber dan asisten narasumber, notulis, dan pengadministrasi, penyedia perlengkapan sekaligus pendokumentasi, dan narahubung dari pihak sekolah atau dinas pendidikan. Panitia pelaksana bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan Kamus Masuk Sekolah.

### **3.7 Sertifikat**

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, siswa dan sekolah akan memperoleh sertifikat keikutsertaan. Sertifikat tersebut diberikan paling lambat tujuh hari setelah kegiatan selesai. Apabila terjadi kesalahan ejaan nama peserta, nama sekolah, sekolah dapat mengajukan perbaikan melalui panitia kegiatan.



## **BAB IV**

### **EVALUASI DAN TINDAK LANJUT**

#### **4.1 Evaluasi**

Tahapan ini bermanfaat untuk menganalisis keunggulan, kelemahan, peluang, serta tantangan dalam pelaksanaan kegiatan. Dasar evaluasi kegiatan ini, di antaranya, adalah kemahiran siswa dalam menggunakan kamus atau produk leksikografi lainnya, baik cetak maupun daring, serta kuesioner penyelenggaraan kegiatan. Kuesioner yang dibagikan kepada peserta berisi pernyataan penilaian terhadap manfaat kegiatan, kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, penguasaan narasumber dalam menyampaikan materi, kinerja panitia, dan penyediaan sarana dan prasarana (tempat, konsumsi, serta alat bantu). Selain itu, disediakan kolom untuk menuliskan kesan dan saran atau masukan.

Untuk melengkapi evaluasi kegiatan, panitia penyelenggara juga melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan mencatat kekurangan dan kelebihan yang terpantau selama kegiatan berlangsung, mulai dari persiapan sampai dengan evaluasi.

#### **4.2 Tindak Lanjut**

Hasil evaluasi kemudian diolah dan dianalisis untuk keperluan rencana tindak lanjut kegiatan. Rencana tindak lanjut disusun untuk diaplikasikan pada pelaksanaan kegiatan Kamus Masuk Sekolah berikutnya. Rencana tindak lanjut meliputi pelaksanaan kegiatan, materi, metode, dan target keluaran. Rencana tindak lanjut diterapkan untuk pelaksanaan dan hasil kegiatan Kamus Masuk Sekolah yang lebih baik dan bermanfaat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Petunjuk teknis ini merupakan acuan atau pedoman bagi penyelenggara kegiatan Kamus Masuk Sekolah. Dengan adanya petunjuk teknis ini diharapkan penyelenggaraan kegiatan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien serta sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Selain itu, petunjuk teknis ini dapat disempurnakan sesuai dengan masukan dari berbagai pihak.

## REFERENSI

- A.Anderson, Marion. 1964. "Using Dictionary in the Elementary Classroom". Dalam *Elementary English*, Vol. 41, No. 4 (April, 1964), pp. 334–339. Diakses melalui [https://www.jstor.org/stable/41385646?seq=6#metadata\\_info\\_tab\\_contents](https://www.jstor.org/stable/41385646?seq=6#metadata_info_tab_contents).
- BBC. 2021. "How to Use A Dictionary". Diakses melalui <https://www.bbc.co.uk/bitesize/topics/zbm2sg/articles/zjyyb82>.
- Tim Penyusun Pedoman. 2017. *Pedoman Sastrawan Masuk Sekolah*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Shah, Urvashi. 2020. "Introducing The Dictionary to Your Child". Diakses melalui <https://www.parentune.com/parent-blog/dictionary-child/3460>.



**KKLP Perkamusan dan Peristilahan**  
**Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra**  
**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**



**UTAMAKAN**  
Bahasa Indonesia  
**LESTARIKAN**



**Kamus**  
**masuk**  
**Sekolah**

**2022**



# **MATERI KAMUS MASUK SEKOLAH TINGKAT SD**

## A. Pengertian Kamus

Kamus adalah karya rujukan. Isinya berupa kata atau ungkapan beserta makna atau terjemahannya yang disusun menurut abjad. Bentuknya bisa cetak atau digital.

1. Berdasarkan medianya, kamus terbagi atas kamus cetak dan kamus digital.

### a. Kamus Cetak



### b. Kamus Digital

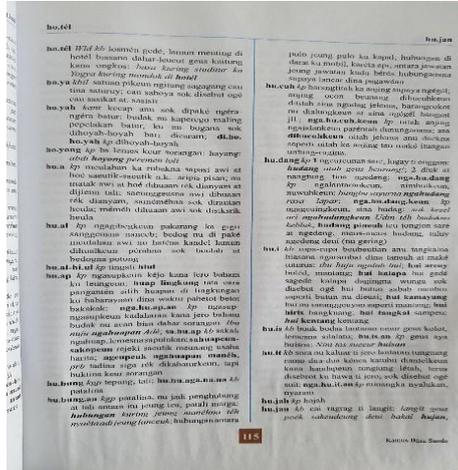
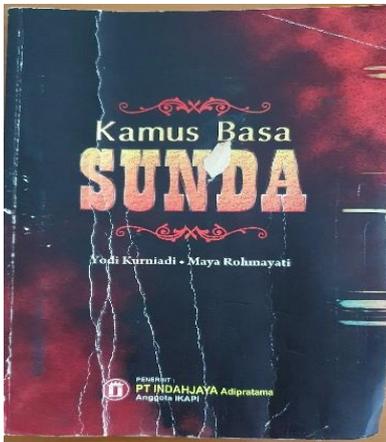


2. Berdasarkan bahasa yang digunakan, kamus terbagi atas kamus ekabahasa, dwi-bahasa, dan aneka bahasa/multibahasa.

a. Kamus Ekabahasa

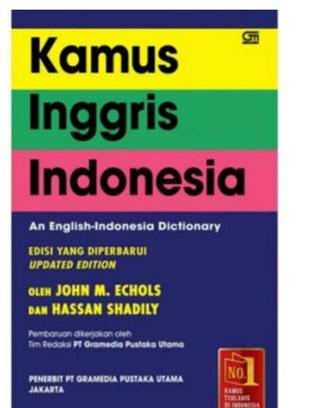
Kamus ekabahasa adalah kamus yang hanya berisi satu bahasa.

Contoh: Kamus Bahasa Sunda, Kamus Besar Bahasa Indonesia



b. Kamus Dwibahasa (dua bahasa)

Kamus dwibahasa adalah kamus yang berisi dua bahasa. Satu bahasa yang dijelaskan, satu lagi bahasa yang menjelaskan. Contoh: Kamus Dwibahasa Dayak Ngaju-Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Indonesia-Filipina, dll.



c. Kamus Aneka Bahasa (Multibahasa/lebih dari dua bahasa)

Kamus aneka bahasa atau multibahasa adalah kamus yang memuat kosakata suatu bahasa dengan penjelasan makna dan contoh pemakaiannya dalam dua bahasa lain atau lebih sebagai bahasa sasaran. Contoh: Kamus Inggris-Indonesia-Belanda.



B. Mencari makna kata dalam kamus

1. Tentukan Kata Dasar

Untuk membaca kamus, kita perlu menentukan kata dasar dari kata yang akan dicari maknanya. Kata dasar merupakan kata yang menjadi dasar dari bentuk kata.

Contohnya, kata *membaca* memiliki kata dasar  *baca*, atau kata  *memotong* berasal dari kata dasar  *potong*.

2. Cari Huruf Pertama

Setelah menemukan kata dasar yang akan dicari maknanya, cari kata berdasarkan huruf pertama kata dasar. Biasanya setiap kamus akan memberikan petunjuk halaman sesuai huruf pertamanya. Kita bisa langsung mencari bagian huruf pertama yang diperlukan pada bagian pojok kanan/kiri atas pada setiap halaman yang disebut dengan tajuk kamus.

### 3. Buka Kamus Sesuai Tajuk

Setelah membuka halaman sesuai huruf pertama, kita bisa mulai mencari kata yang diperlukan. Kamus memiliki susunan huruf alfabetis pada huruf pertama yang berlanjut pada huruf kedua, huruf ketiga, dan seterusnya.

Contoh: A

abu

air

akar

aku

anak

angin

anjing

apa

api

apung

asap

awan

B

baik

bakar

balik

C

cacing

cuci

cuka

dst.

#### 4. Cari Kata

Untuk mencari kata yang diperlukan, kita dapat membaca cepat sehingga tidak perlu membaca semua kata dan maknanya. Saat mencari makna kata, kita bisa saja menemukan beberapa arti dari sebuah kata. Untuk mendapatkan makna yang tepat, sesuaikan makna kata dengan kalimat pada kata yang dicari maknanya.

#### C. Manfaat kamus

Kamus memiliki manfaat untuk mengetahui informasi mengenai suatu kata, seperti hal-hal berikut ini.

##### 1. Makna kata

Pada umumnya orang membuka kamus untuk mengetahui makna atau arti sebuah kata yang belum diketahuinya atau yang masih diragukannya.

##### 2. Lafal kata

Untuk menjelaskan lafal atau pengucapan sebuah kata yang tepat.

##### 3. Ejaan kata

Untuk memberi petunjuk bagaimana ejaan atau penulisan yang benar dari setiap kata.

##### 4. Penyukuan kata

Untuk mengetahui cara pemenggalan sebuah kata atau suku kata.

##### 5. Kebakuan kata

Untuk mengetahui penggunaan kata baku dan kata tidak baku.

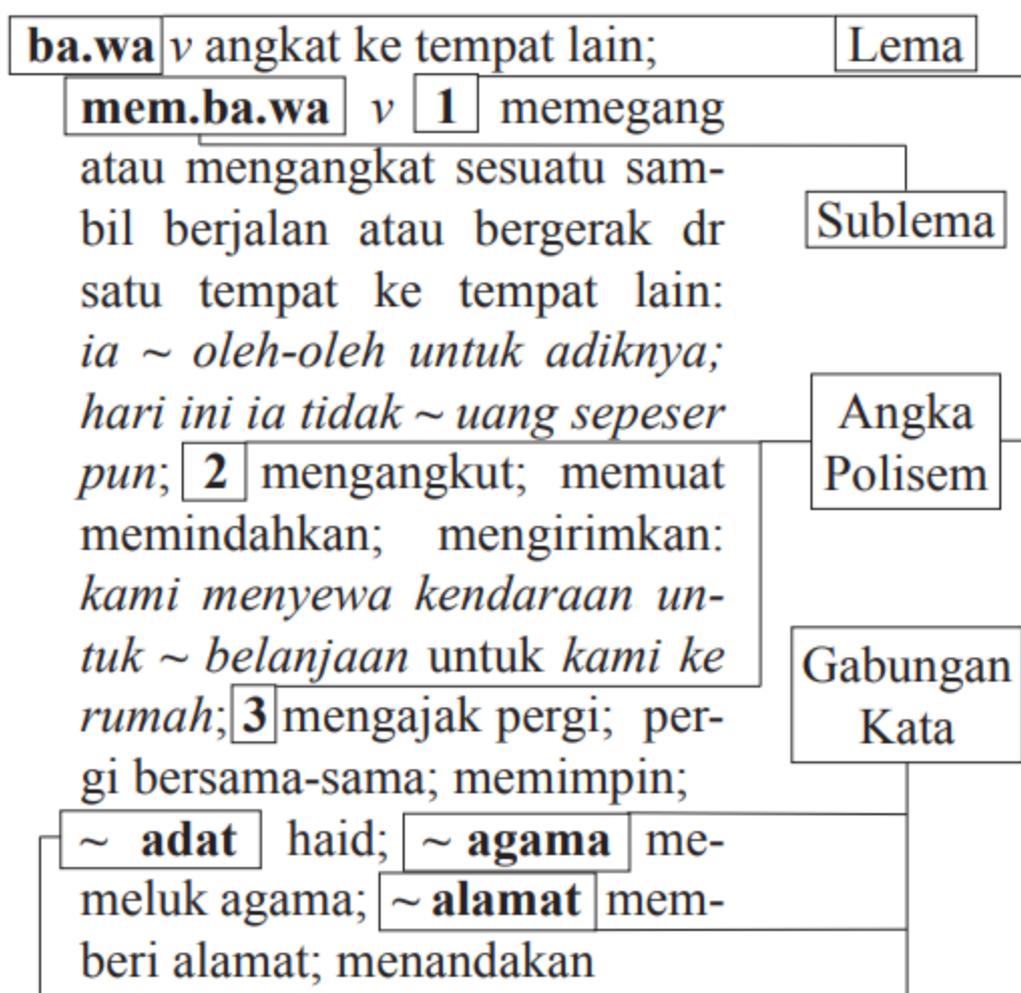
##### 6. Informasi lain-lain

Untuk memberi informasi mengenai kata, asal usul kata, kategori tata bahasa kata, bidang pemakaian kata, dan pilihan penggunaan kata.

##### 7. Sumber istilah

Untuk mengetahui istilah-istilah penting dalam suatu bidang keilmuan.

Contoh bisa kita lihat pada gambar di bawah ini.



**ara.bi.ka** lihat **kopi**  
**se.su.ai** lihat **suai**<sup>1</sup>

**kutbah** → **khotbah**  
**lobang** → **lubang**

**Badan Bahasa  
Bermartabat  
Bermanfaat**



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Siswa :  
Kelas :  
Sekolah :

### Langkah-langkah kegiatan.

#### 1. Bacalah teks berikut dengan jelas.

##### STASIUN KERETA API

Pada hari Minggu, aku diajak Ibu ke Bogor dengan naik kereta api . Pukul 08.00 WIB kami sudah berada di **Stasiun** Pasar Minggu. Setelah membeli **tiket** atau **karcis** kereta yang tersedia di **loket**, kami menunggu kereta jurusan Bogor yang datang dengan duduk di kursi yang telah disediakan di sepanjang **peron**. Menurut informasi yang ada, kereta jurusan Bogor akan melintas pada **jalur** atau **rel** satu. Stasiun saat ini sudah sangat tertib, bersih, dan teratur, karena tidak ada lagi orang-orang yang berjualan di sepanjang peron. Selain itu, tidak ada pula **penumpang** yang dapat masuk tanpa memiliki tiket kereta. Berbeda dengan tiket kereta sebelumnya yang masih dalam bentuk kertas sekali pakai, saat ini kereta Jabodetabek telah menggunakan tiket dalam bentuk kartu dengan **saldo** yang dapat diisi ulang di tempat-tempat yang tersedia. Tidak hanya di stasiun saja, sehingga dapat memudahkan penumpang untuk mengisi kapan saja dan di mana saja.

Tidak berapa lama, kereta yang ditunggu hampir tiba. Pengumuman yang disampaikan oleh petugas melalui pengeras suara dapat terdengar pada seluruh calon penumpang yang ada di stasiun untuk memastikan kalau kita tidak akan salah tujuan. Suara **lokomotif** yang khas terdengar dari kejauhan semakin lama semakin jelas sampai tepat berhenti di jalur yang tersedia. Ketika kereta berhenti, aku sempat melihat **masinis** turun dari kereta untuk mengontrol calon penumpang yang akan bersiap-siap untuk naik. Jika penumpang padat, ada petugas yang mengarahkan calon penumpang untuk naik pada **gerbong**-gerbong yang masih agak kosong. Sementara itu, aku diajak ibu untuk naik gerbong khusus wanita yang terletak pada gerbong pertama setelah lokomotif. Kereta yang aku gunakan ini cukup

panjang, ada 12 rangkaian gerbong, dan terdapat dua gerbong khusus wanita yang berada di depan dan di akhir setiap rangkaian.

- 2. Temukan kata-kata atau istilah sulit terkait stasiun kereta api yang terdapat dalam teks di atas.**

No.	Kata-kata atau istilah
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
11.	
12.	

- 3. Susunlah kata-kata yang telah ditemukan tersebut secara berurutan sesuai abjad.**

No.	Kata-kata atau istilah
1.	
2.	
3.	
4.	

5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
11.	
12.	

**4. Carilah definisi dari masing-masing kata tersebut dalam kamus.**

No.	Kata atau istilah	Definisi sesuai kamus
1.	gerbong	Wagon (gerobak kereta api) untuk orang/barang.
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		

12.		
-----	--	--

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Siswa :  
Kelas :  
Sekolah :

### Langkah-langkah kegiatan

1. Bacalah teks berikut dengan jelas.

#### PASAR TRADISIONAL

Di tengah banyaknya **pasar modern** saat ini, ternyata **pasar tradisional** masih tetap diminati. Masyarakat baik sebagai **penjual** maupun **pembeli** hadir langsung dalam pasar tersebut untuk melakukan **transaksi** dan melihat barang yang dijual secara langsung. Pada umumnya, belanja di pasar tradisional pembeli dapat **menawar harga** yang ditawarkan oleh penjual. Sementara itu, banyak **kios** yang terdapat di dalam pasar tradisional. Barang yang dijual pun beraneka ragam, ada kebutuhan pangan, seperti ayam, ikan, sayur, bumbu-bumbu masakan, hingga buah-buahan. Ada pula kebutuhan sandang seperti baju, celana, dan sebagainya. Ada juga kebutuhan rumah tangga lainnya seperti alat-alat dapur atau peralatan lainnya.

Beberapa kios ada yang menjual khusus untuk pembelian banyak dengan harga **grosir** tanpa menjual secara **eceran**, namun ada juga sebagian kios yang tetap menjual eceran walaupun kios tersebut juga menjual dengan harga grosir. Masyarakat yang ingin membeli barang untuk dijual kembali, disarankan untuk ber**belanja** khusus pada kios yang menjual dengan harga grosir karena kita tidak perlu mengeluarkan **modal** yang cukup banyak untuk mendapatkan keuntungan atau **laba** dari barang yang akan kita jual. Sebaliknya, jika kita membeli barang eceran untuk dijual kembali, maka untung yang didapat akan sedikit sekali malah bisa jadi kita akan **rugi** jika calon pembeli nantinya tidak mau membeli karena harga yang ditawarkan menjadi cukup tinggi. Jadi jika kita sebagai **konsumen** harus bisa memilih sesuai kebutuhan dan sebagai **produsen** juga harus bijak dalam menentukan harga rata-rata.

2. Temukan kata-kata atau istilah sulit terkait stasiun kereta api yang terdapat dalam teks di atas.

No.	Kata-kata atau istilah
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
11.	
12.	
13.	
14.	
15.	
16.	

3. Susunlah kata-kata yang telah ditemukan tersebut secara berurutan sesuai abjad.

No.	Kata-kata atau istilah
1.	
2.	

3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
11.	
12.	
13.	
14.	
15.	
16.	

**4. Carilah definisi dari masing-masing kata tersebut dalam kamus.**

No.	Kata atau istilah	Definisi sesuai kamus
1.	belanja	-Uang yang dikeluarkan untuk suatu keperluan; ongkos; biaya. -Uang yang dipakai untuk keperluan sehari-hari (rutin).
2.		
3.		

4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		





**KKLP Perkamusan dan Peristilahan**  
**Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra**  
**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**



**UTAMAKAN**  
Bahasa Indonesia  
**LESTARIKAN**



**2022**





**MATERI**  
**KAMUS MASUK SEKOLAH**  
**TINGKAT SMP**

## A. PRODUK LEKSIKOGRAFI

Beberapa jenis produk leksikografi ialah kamus, tesaurus, glosarium, dan ensiklopedia.

### 1. Kamus

Kamus adalah karya rujukan. Isinya berupa kata atau ungkapan beserta makna atau terjemahannya yang disusun menurut abjad. Bentuknya bisa cetak atau digital.

Ada beberapa jenis kamus yang dikelompokkan berdasarkan medianya, bahasanya, ukurannya, dan isinya.

#### a. Berdasarkan medianya, kamus terbagi atas kamus cetak dan kamus digital.

##### 1) Kamus Cetak



##### 2) Kamus Digital

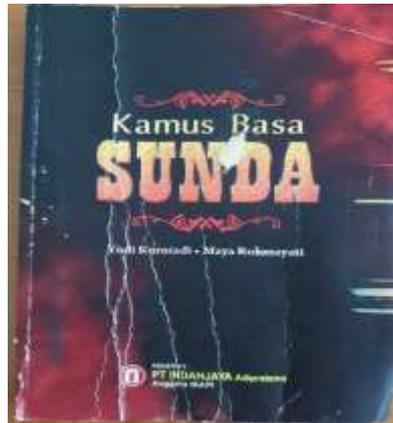


b. Berdasarkan bahasa yang digunakan, kamus terbagi atas kamus ekabahasa, dwibahasa, dan aneka bahasa/multibahasa.

**1) Kamus Ekabahasa**

Kamus ekabahasa adalah kamus yang hanya berisi satu bahasa.

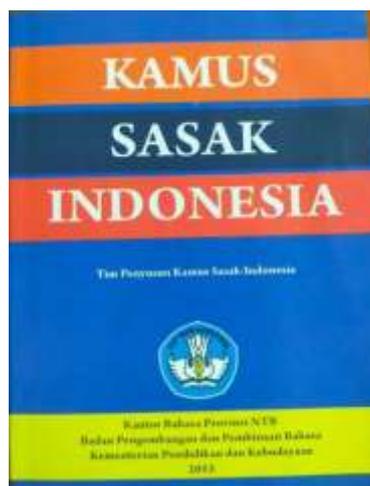
Contoh: *Kamus Basa Sunda* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*



**2) Kamus Dwibahasa (dua bahasa)**

Kamus dwibahasa adalah kamus yang berisi dua bahasa. Satu bahasa yang dijelaskan, satu lagi bahasa yang menjelaskan.

Contoh: *Kamus Dayak Ngaju-Bahasa Indonesia* dan *Kamus Bahasa Indonesia-Filipina*



### 3) Kamus Aneka Bahasa/Multibahasa

Kamus aneka bahasa atau multibahasa adalah kamus yang memuat kosakata suatu bahasa dengan penjelasan makna dan contoh pemakaiannya dalam dua bahasa lain atau lebih sebagai bahasa sasaran.

Contoh: *Kamus Bergambar Bahasa Indonesia-Kaili Ledo-Inggris.*



c. Berdasarkan ukurannya kamus terbagi atas empat jenis ukuran, yaitu kamus mini/kamus saku, kamus kecil, kamus sedang, dan kamus besar.

#### 1) Kamus mini/kamus saku

Kamus mini bisa juga disebut sebagai kamus saku karena kamus ini dapat disimpan dalam saku. Kamus ini memiliki ketebalan kurang dari 2 cm dan biasanya mencakup antara lima ribu sampai lima belas ribu entri.

#### 2) Kamus kecil

Kamus kecil biasanya disebut juga sebagai kamus ringkas dan mencakup sekitar tiga puluh ribu entri.

#### 3) Kamus sedang

Kamus sedang mencakup antara tiga puluh lima ribu sampai enam puluh ribu entri.

#### 4) Kamus besar

Kamus besar memiliki jumlah lebih dari enam puluh ribu entri. Karena jumlah entrinya banyak sehingga ukuran kamusnya juga otomatis menjadi besar. Contoh: *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*

d. Berdasarkan isinya, kamus terbagi atas dua jenis, yaitu kamus umum dan kamus khusus.

### 1) Kamus Umum

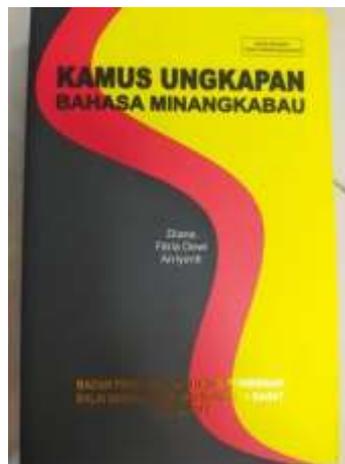
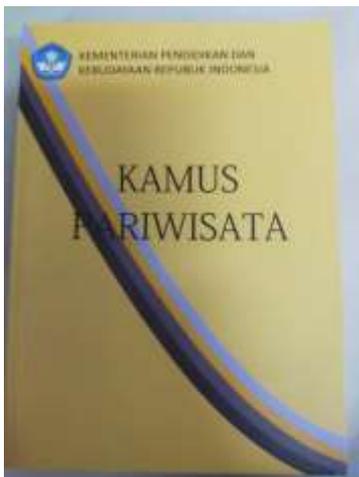
Kamus umum memuat kata-kata yang lazim digunakan dalam bahasa sehari-hari. Kamus ini menampung seluruh bidang keilmuan yang beraneka ragam.



### 2) Kamus Khusus

Kamus khusus memuat kata-kata yang makna dan penggunaannya terbatas mengenai satu bidang ilmu.

Contoh: *Kamus Pariwisata*, *Kamus Peribahasa*, dan *Kamus Ungkapan Bahasa Minangkabau*.



## 2. Tesaurus

Tesaurus adalah buku referensi berupa daftar kata dengan sinonim dan antonimnya. Tesaurus dapat disusun secara tematis atau alfabetis.



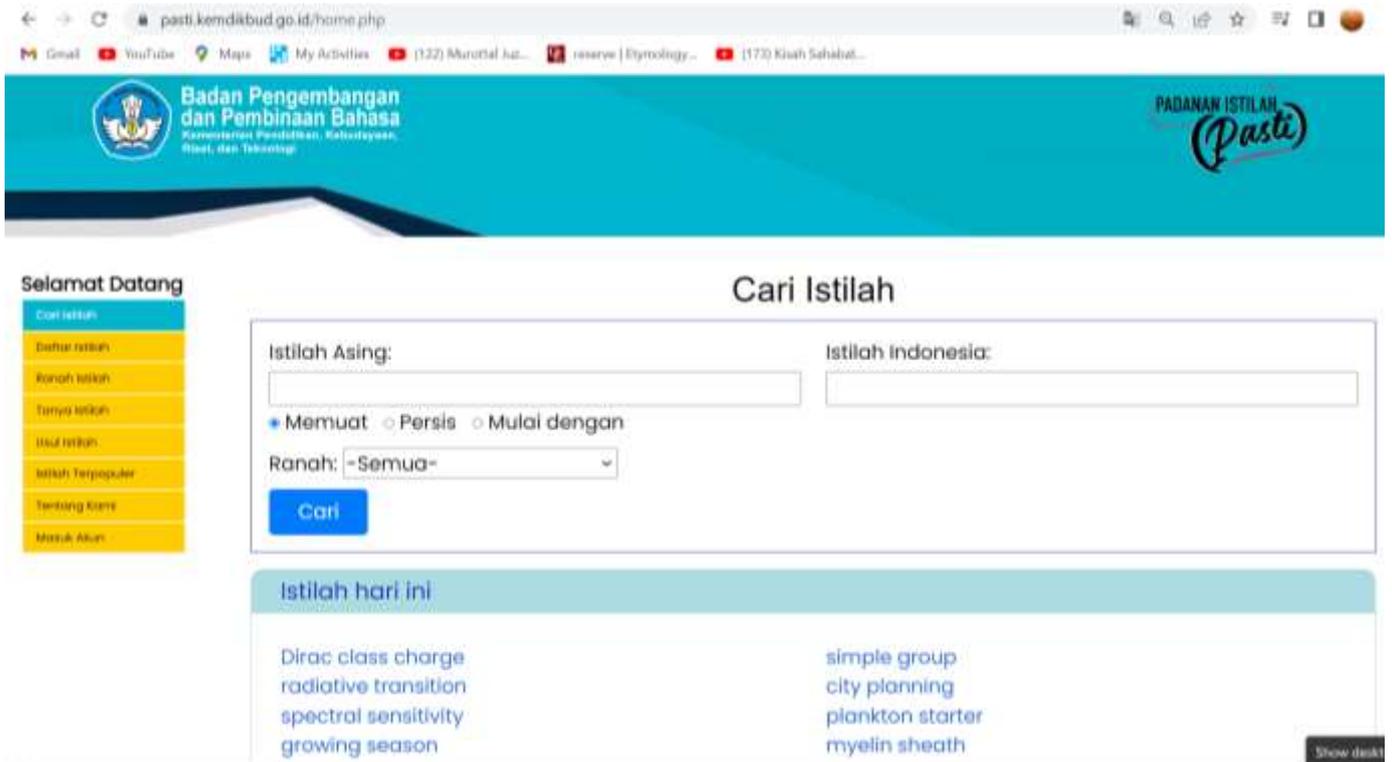


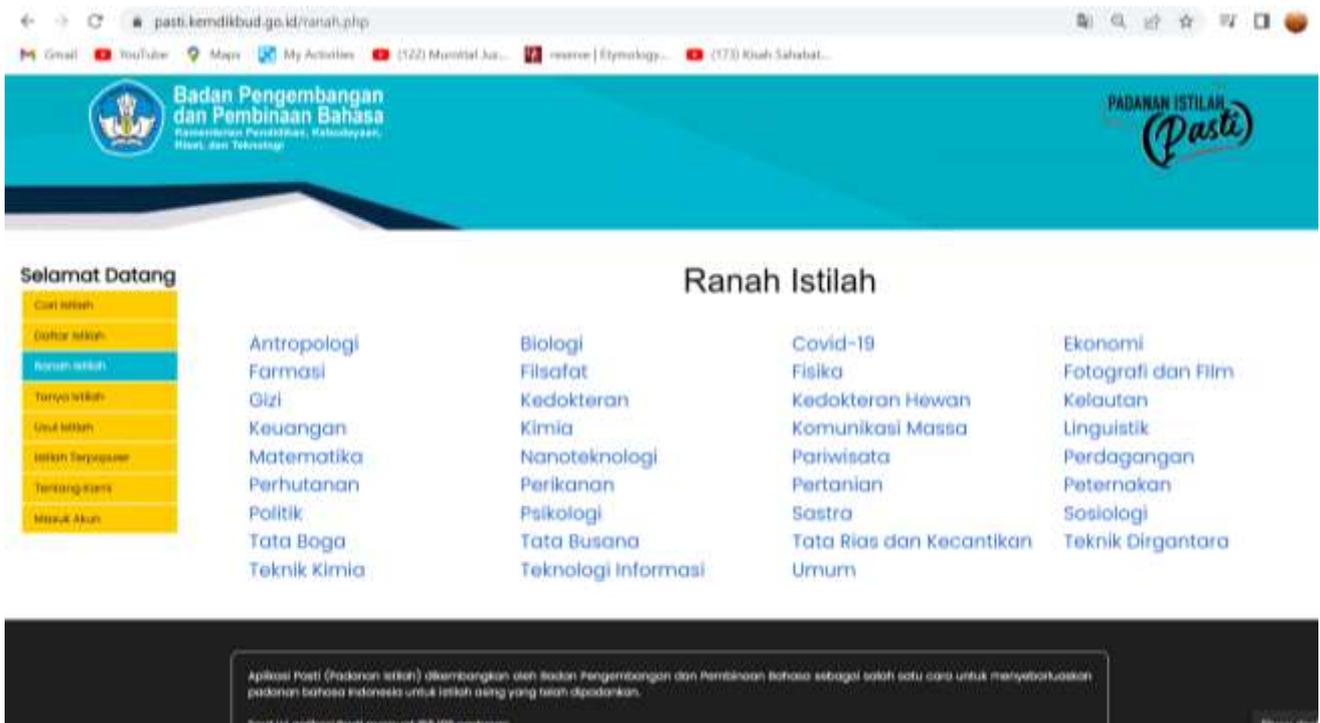




Selain melalui Glosarium Daring, kita juga dapat mengetahui padanan istilah asing melalui *Padanan Istilah* yang dapat diakses melalui <https://pasti.kemdikbud.go.id/>.

### Laman Padanan Istilah

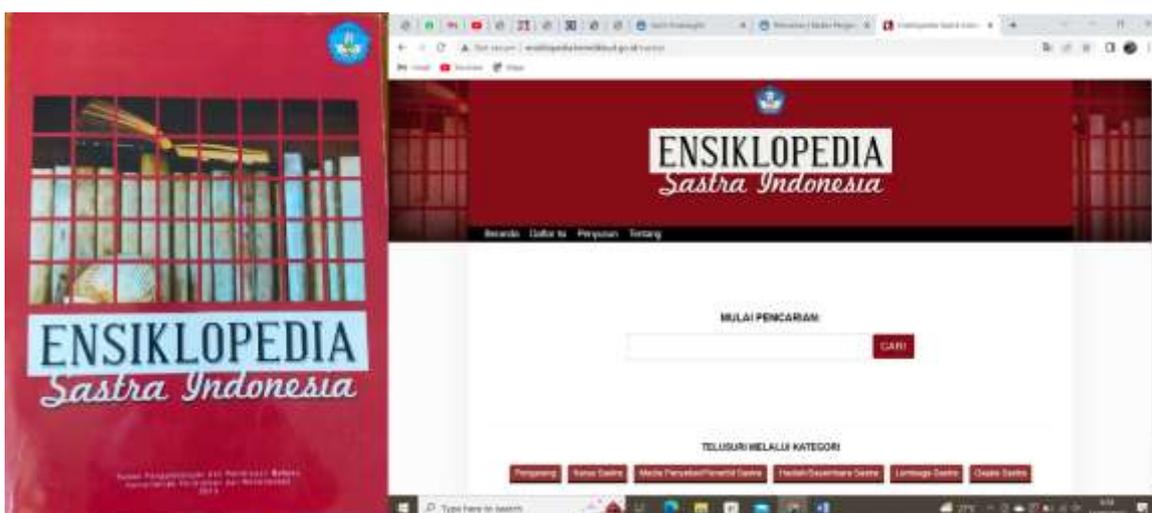




#### 4. Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah karya rujukan yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang ilmu pengetahuan, biasanya disusun menurut abjad atau tema. Artikel ensiklopedia lebih panjang dan lebih terperinci daripada kamus yang paling banyak sekalipun. Secara umum, tidak seperti entri kamus yang berfokus pada informasi linguistik tentang kata-kata, seperti makna, pengucapan, penggunaan, dan bentuk gramatikal, artikel ensiklopedia berfokus pada informasi faktual mengenai subjek yang disebutkan dalam judul artikel.

Contoh: *Ensiklopedia Sastra Indonesia*

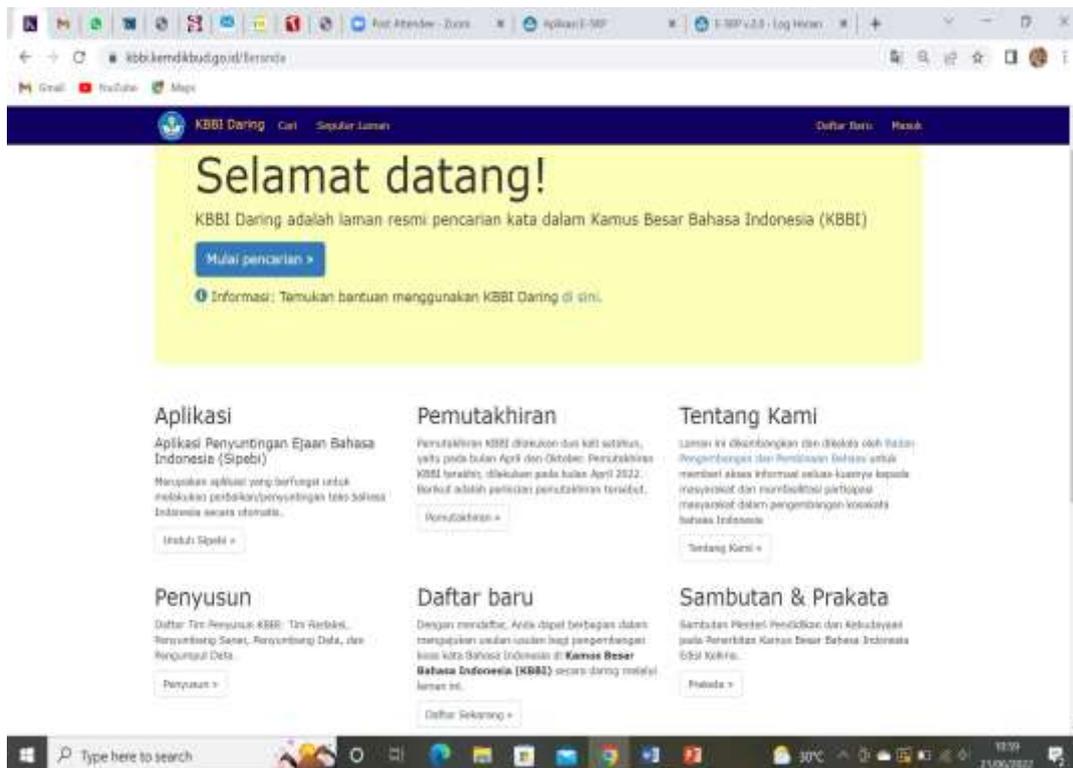


## 5. KBBI Daring

KBBI Daring adalah laman resmi pencarian kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Laman ini dikembangkan dan dikelola oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk memberi akses informasi seluas-luasnya kepada masyarakat dan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengembangan kosakata bahasa Indonesia.

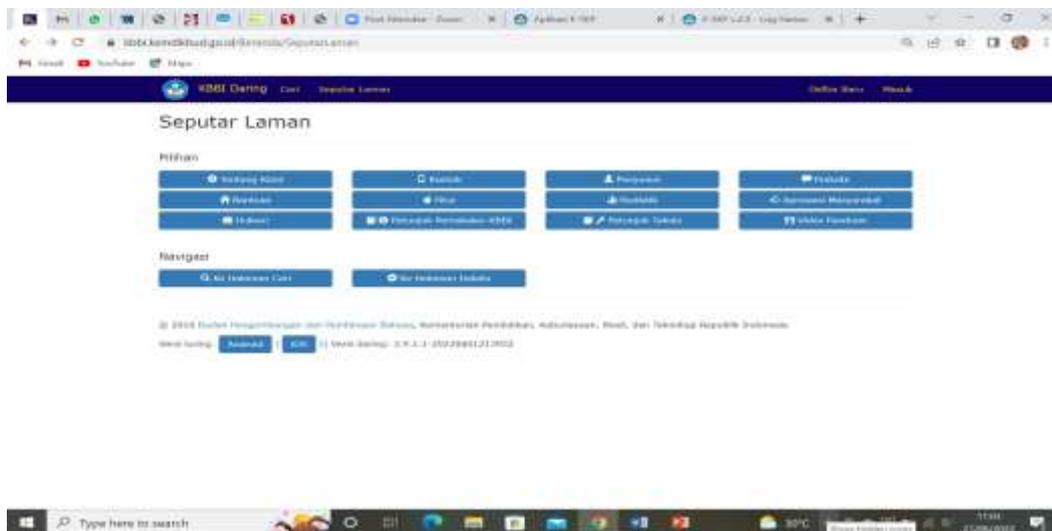
KBBI Daring dengan basis *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima* mulai tersedia untuk publik sejak 28 Oktober 2016, bertepatan dengan peringatan hari Sumpah Pemuda yang ke-88. KBBI Daring dapat diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

### Tampilan Laman KBBI Daring

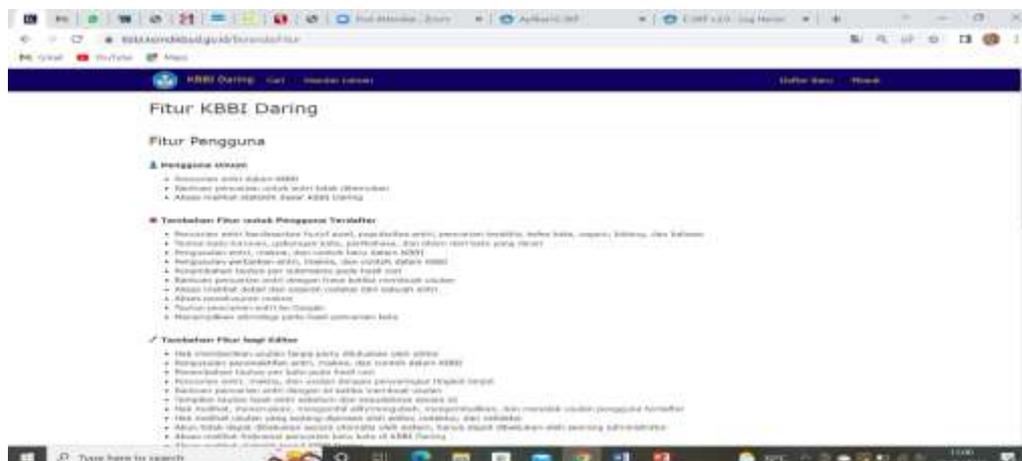




## Informasi Seputar Laman KBBI



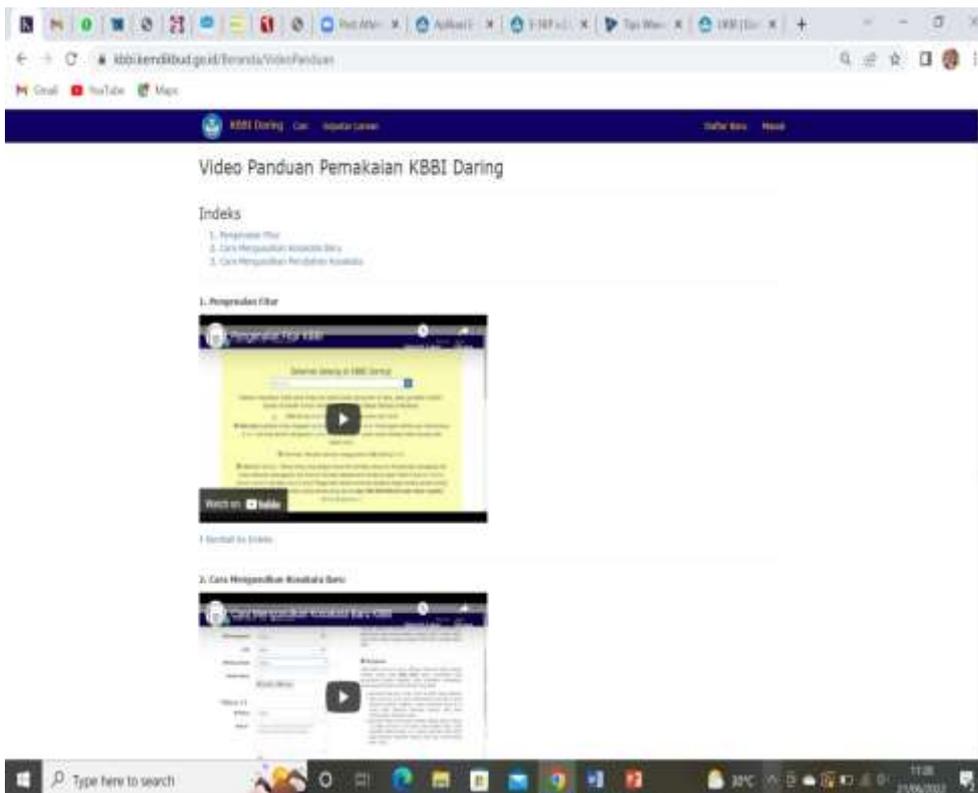
## Beberapa Fitur Laman KBBI Daring



## Petunjuk Teknis Penggunaan KBBI Daring



## Beberapa Video Panduan Penggunaan KBBI Daring



## B. MENCARI MAKNA KATA DALAM KAMUS

### 1. Tentukan Kata Dasar

Untuk membaca kamus, kita perlu menentukan kata dasar dari kata yang akan dicari maknanya. Kata dasar merupakan kata yang menjadi dasar dari bentuk kata.

Contohnya kata *membaca* yang memiliki kata dasar *baca* atau kata *memotong* yang berasal dari kata dasar *potong*.

### 2. Cari Huruf Pertama

Setelah menemukan kata dasar yang akan dicari maknanya, kita bisa mencari berdasarkan huruf pertama kata dasar. Biasanya setiap kamus akan memberikan tanda halaman sesuai huruf pertamanya. Kita bisa langsung mencari bagian huruf pertama yang diperlukan yang berada di pojokkanan/kiri atas pada setiap halaman yang disebut dengan tajuk.

### 3. Buka Kamus Sesuai Tajuk

Setelah membuka halaman sesuai huruf pertama, kita bisa mulai mencari kata yang diperlukan. Kamus memiliki susunan huruf abjad pada huruf pertama yang berlanjut pada huruf kedua, huruf ketiga, dan seterusnya.

Contoh: A

abu

air

akar

aku

anak

angin

anjing

apa

api

apung

asap

awan

B

baik

bakar

balik

C

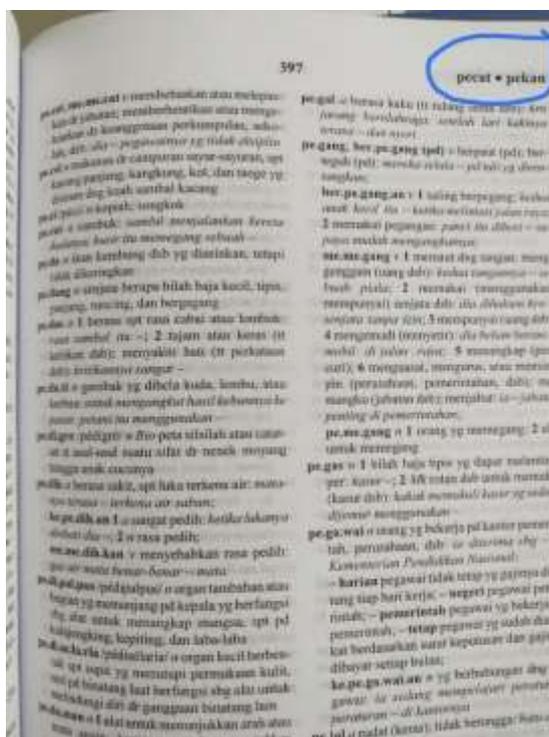
cacing

cuci

cuka

dst.

Contoh kata *pecat* yang berada di pojok kanan atas dalam lingkaran disebut dengan tajuk.



#### 4. Cari Kata

Untuk mencari kata yang diperlukan, kita dapat membaca cepat sehingga tidak perlu membaca semua kata dan maknanya. Lema atau kata kepala biasanya dicetak tebal. Saat mencari makna kata, kita bisa saja menemukan beberapa arti dari sebuah kata. Untuk mendapatkan makna yang tepat, sesuaikan makna kata dengan kalimat pada kata yang akandicari maknanya.

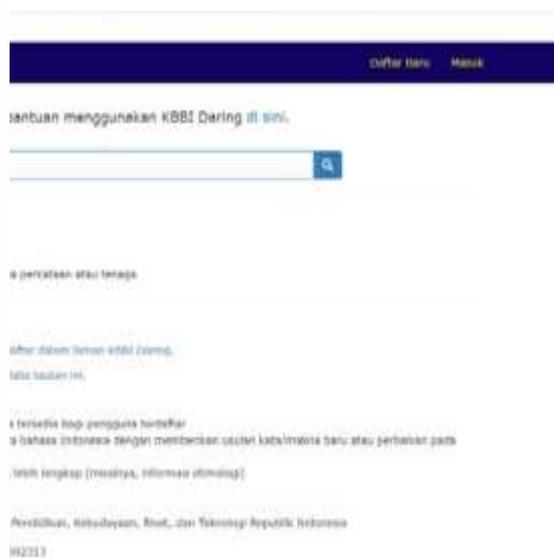
## C. MANFAAT KAMUS

Kamus bermanfaat untuk mengetahui informasi mengenai suatu kata, seperti hal-hal berikut ini.

### 1. Makna kata atau gabungan kata

Pada umumnya orang membuka kamus untuk mengetahui makna atau arti sebuah kata yang belum diketahuinya atau yang masih diragukannya.

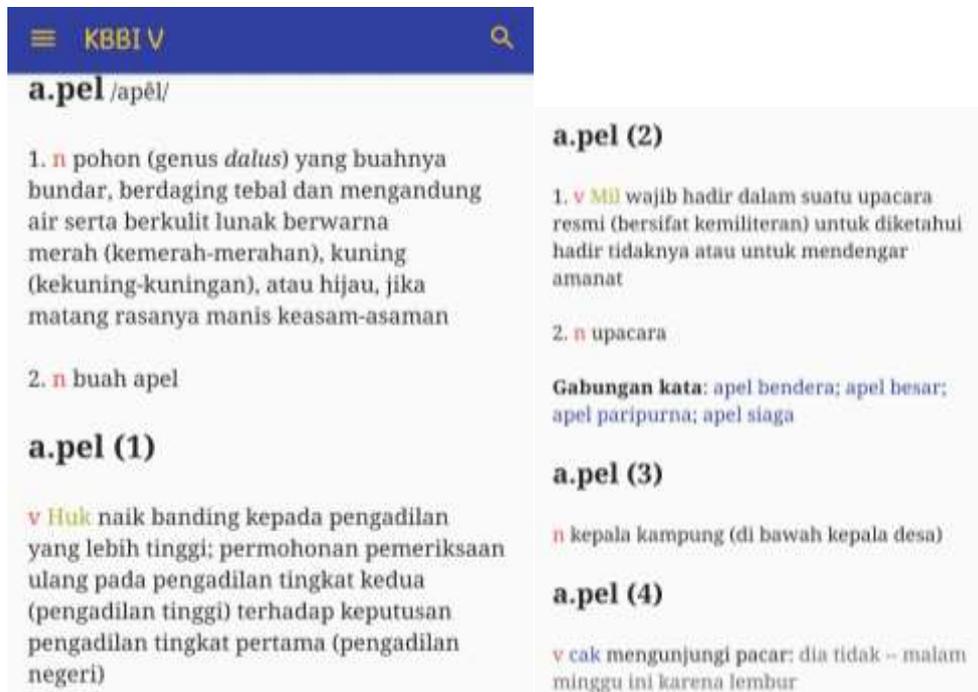
Contoh definisi dari kata *meneroka* dan *modal* serta definisi dari gabungan kata *modal asing*, *modal dengkul*, *modal kerja*, *modal patungan*, *modal swasta*, dan *modal ventura*.



## 2. Lafal kata

Fungsi lafal kata adalah untuk menjelaskan lafal atau pengucapan sebuah kata yang tepat.

Contoh pada kata *apel* yang dilafalkan seperti pada kata *enak* dan kata *apel* yang dilafalkan seperti pada kata *elang*.

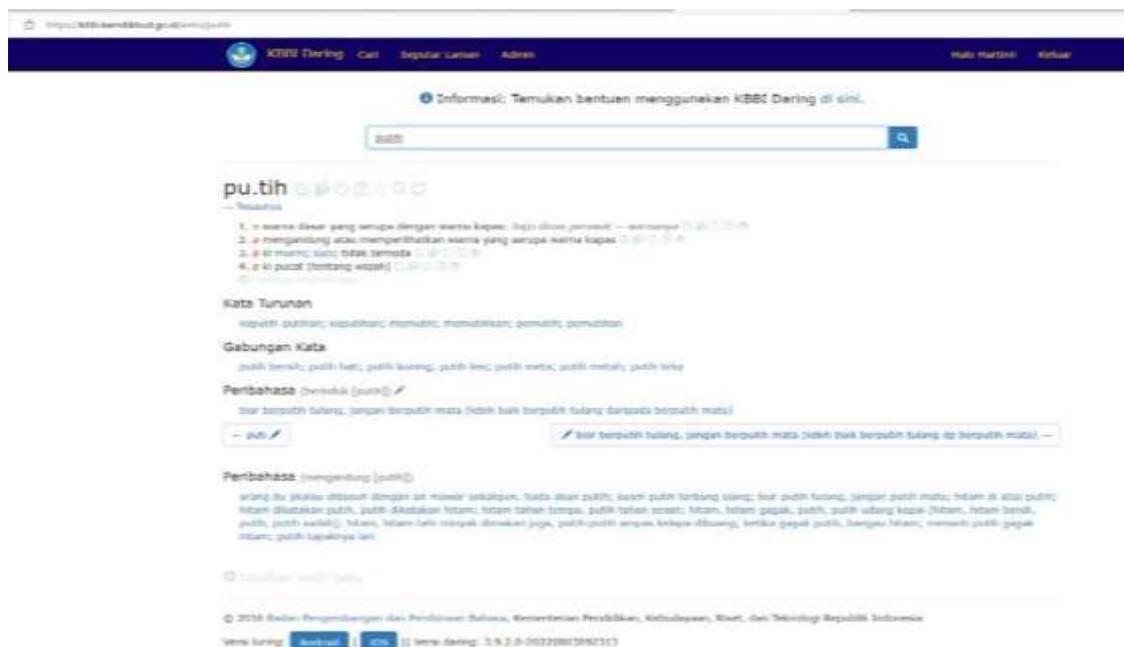


The screenshot shows the KBBI V website interface. At the top, there is a search bar and the KBBI V logo. The main content area displays the entry for 'a.pel /apêl/'. The entry is divided into several sections: 'a.pel (1)' with two definitions (1. n pohon... 2. n buah apel), 'a.pel (2)' with two definitions (1. v MI wajib hadir... 2. n upacara), 'a.pel (3)' with one definition (n kepala kampung...), and 'a.pel (4)' with one definition (v cak mengunjungi pacar...). There is also a section for 'Gabungan kata' with examples like 'apel bendera' and 'apel siaga'.

## 3. Kelas kata

Kelas kata berfungsi untuk memberi petunjuk mengenai kelas kata dari setiap kata atau gabungan kata.

Contoh pada kata *putih*, ada yang termasuk dalam kelas kata *nomina* (kata benda) dan ada pula yang termasuk dalam kelas kata *adjektiva* (kata sifat).



The screenshot shows the KBBI Daring website interface. At the top, there is a search bar and the KBBI Daring logo. The main content area displays the entry for 'pu.tih'. The entry is divided into several sections: 'Kata Turunan' (Kupah putih, kapulbar, pemutih, memutihkan, pemutih, pemutih), 'Gabungan Kata' (putih bersih, putih hancu, putih kuning, putih leci, putih merah, putih metalik, putih susu), 'Peribahasa' (Beribasa (beribasa) [putih]), and 'Peribahasa' (Beribasa (beribasa) [putih]). There is also a section for 'Peribahasa' (Beribasa (beribasa) [putih]) with examples like 'Siapa putih tulang, siapa putih mata'.

## 4. Pemenggalan kata

Pemenggalan kata diberikan untuk mengetahui cara memenggal sebuah kata. Contoh pemenggalan pada kata *mengubah* dan *persaudaraan*, dipenggal dengan menggunakan tanda titik.

The screenshot shows the KBBI Daring website interface. At the top, there is a navigation bar with 'KBBI Daring', 'Cari', and 'Seperti Laman'. Below the navigation bar, there is a search bar containing the word 'mengubah'. The search results display the word 'ubah > meng.u.bah' with a redacted definition. Below the search results, there is a 'Pesan Redaksi' section with a redacted message. At the bottom, there is a footer with copyright information and version details.

The screenshot shows the KBBI Daring website interface. At the top, there is a navigation bar with 'KBBI Daring', 'Cari', and 'Seperti Laman'. Below the navigation bar, there is a search bar containing the word 'persaudaraan'. The search results display the word 'saudara > per.sau.da.ra.an' with a redacted definition. Below the search results, there is a 'Pesan Redaksi' section with a redacted message. At the bottom, there is a footer with copyright information and version details. A 'Translate page from Indonesian?' pop-up window is visible on the right side of the page.

## 5. Kebakuan kata

KBBI Daring menyajikan informasi kebakuan kata untuk mengetahui penggunaan kata baku dan kata tidak baku.

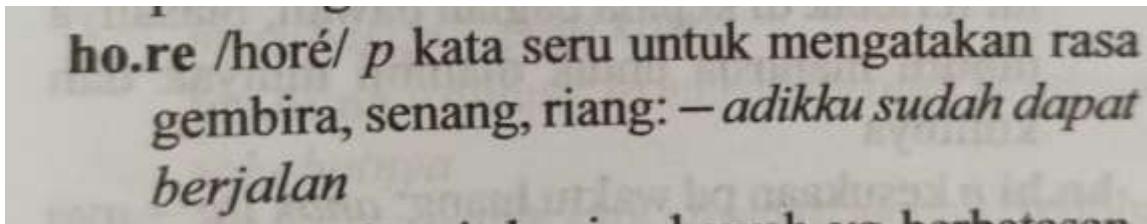
Contoh pada kata *Sanskerta*. Kita dapat mengetahui bentuk tidak baku dari kata tersebut, yaitu *Sangsekerta*, *Sanskrit*, *Sansekerta*. Contoh lain pada kata *kwalitas* yang merupakan bentuk tidak baku dari kata *kualitas*.



## 6. Contoh kata dalam kalimat

Contoh diberikan untuk memberi informasi mengenai cara menggunakan kata dalam kalimat.

Contoh pada kata *hore* yang bermakna 'kata seru untuk menyatakan rasa gembira, senang, riang' digunakan dalam kalimat berikut: *Hore, adikku sudah dapat berjalan*.



Contoh lain adalah penggunaan kalimat dengan kata *suka* berikut.

A screenshot of the KBBI Daring website showing the entry for the word "suka". The page includes a search bar with "suka" entered, the word "su.ka" with its syllable breakdown, and a list of seven numbered examples of the word in use. Below the examples are sections for "Kata Turunan" and "Gabungan Kata".

KBBI Daring

Informasi: Temukan bantuan menggunakan KBBI Daring di sini.

suka

su.ka

— Tesaurus

**Etimologi:** [Sanskerta सुख *sukha* 'mudah, nyaman; bahagia, suka']  
Telusuri Selengkapnya

1. **s** berkeinginan senang (girang); sahabat dalam — dan duka
2. **s** girang hati; senang hati: anakan bantuan dan solongan disambut dengan — hati
3. **v** mau; puas; rela: ia tidak — membayar sekalian; datanglah kalau Tuan —; kalau sudah — sama —, biarlah kawin saja
4. **v** senang; gembira: neneknya — besar makan sirih; memang banyak orang — menonton bioskop; ada yang — staping dan ada juga yang — ikan laut
5. **v** menaruh simpati; setuju: orang itu akan saya suruh bekerja di sini, itu pun kalau Tuan —; tidak seorang pun — kepadanya
6. **v** menaruh kasih; kasih sayang; cinta: resanya jarang ibu yang tidak — kepada anaknya
7. **s** *cah* mudah sekali ...; keraj *kali* ...; memang dia — lupa; pemisf semacam ini — patah

**Kata Turunan**  
bersuka-suka; bersuka-sukaan; lesskaan; menyukai; menyukakan; penyuka; sesuka; sesuka-suka; sesuka-sukanya; sesukanya; suka-suka; sukaan

**Gabungan Kata**  
suka duka; suka tak suka

## 7. Etimologi

Informasi etimologi diberikan untuk mengetahui asal-usul dari suatu kata.

Contoh: kata *Ramadan* berasal dari bahasa Arab.

The screenshot shows the KBBI Daring website interface. At the top, there is a navigation bar with 'KBBI Daring', 'Cari', 'Sepulur Laman', 'Admin', and 'Kamus'. Below the navigation bar, there is a search bar containing the word 'ramadan'. The search results display the word 'Ra.ma.dan' with its non-standard form 'Ramadhan' and a telex form 'Tesaurus'. The etymology section is highlighted, stating: 'Etimologi: [Arab رمضان *ramaḍān* n sg m 'bulan ke-9 tahun Hijriah']'. Below this, there is a list of sources: 'Rusoff Jones, Loan words in Indonesian and Malay, (Jakarta: Yayasan (Uor Indonesia, 2006)' and 'Dan Maxfield, Loan of Arab, (Carri: Gib al-Ma'rif, 1471 H)'. The page also includes a footer with copyright information and version details.

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Siswa :

Kelas :

## Langkah-langkah kegiatan.

### 1. Bacalah teks berikut.

#### Macam *Hardware* Komputer dan Fungsinya

Dalam dunia komputer, *hardware* merupakan komponen fisik yang membentuk sebuah sistem komputer dan berfungsi menunjang kinerja sistem komputer tersebut. Berikut ini contoh *hardware* komputer beserta fungsinya.

#### *Mouse*

*Mouse* merupakan salah satu *hardware* yang berfungsi untuk menggerakkan kursor pada layar komputer. Dengan menggunakan *mouse*, *user* akan lebih mudah memilih menu yang diinginkan pada komputer.

#### *Keyboard*

*Keyboard* merupakan jenis *hardware* yang berfungsi untuk membantu pengguna dalam memasukkan angka, simbol, dan huruf ke dalam komputer.

#### *Scanner*

*Scanner* berguna mengubah dokumen dari *hard copy* menjadi *soft copy*. Perangkat ini dapat mengubah dokumen fisik menjadi sebuah *file*. Jenis *hardware* yang satu ini umumnya sangat penting untuk digunakan. Sebab, ada banyak orang yang memerlukannya untuk mengarsipkan dokumen-dokumen yang penting dengan adanya tanda tangan dan stempel.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/teknologi/433376/yuk-kenali-macam-perangkat-keras-komputer-dan-fungsinya>

1. Temukan kata atau istilah sulit yang terdapat dalam teks di atas, lalu carilah padanannya dengan merujuk pada Glosarium Bahasa Indonesia Daring (<http://bahasasastra.kemdikbud.go.id/glosarium>).

No.	Kata atau istilah asing	Padanan dalam bahasa Indonesia
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

2. Temukan padanan kata atau istilah dalam bidang komputer di bawah ini dengan merujuk pada Glosarium Bahasa Indonesia Daring (<http://bahasasastra.kemdikbud.go.id/glosarium>).

No.	Kata atau istilah asing	Padanan dalam bahasa Indonesia
1.	<i>server</i>	
2.	<i>driver</i>	
3.	<i>offline</i>	
4.	<i>online</i>	
5.	<i>printer</i>	

3. Temukan definisi kata atau istilah di bawah ini dengan merujuk pada KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>).

No.	Kata atau istilah	Definisi
1.	komponen	
2.	mengonversi	
3.	memindai	
4.	berselancar	
5.	peramban	

4. Temukan sinonim kata-kata di bawah ini dengan merujuk pada Tesaurus Bahasa Indonesia Daring (<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/>) .

No.	Kata atau istilah	Sinonim
1.	membentuk	
2.	menunjang	
3.	menggerakkan	
4.	simbol	
5.	berguna	

5. Susunlah kata-kata berikut ini sesuai abjad.

No.	Kata atau istilah secara acak	Kata atau istilah sesuai abjad
1.	komponen	
2.	sistem	
3.	kinerja	
4.	menu	
5.	kursor	
6.	fisik	
7.	simbol	
8.	fail	
9.	tetikus	
10.	pengguna	

# KATA BAKU DAN KATA TIDAK BAKU

Manakah di antara kolom A dan B yang merupakan kata baku?

No.	A	B
1.	akte	akta
2.	aktifitas	aktivitas
3.	amoniak	amonia
4.	analisa	analisis
5.	antri	antre
6.	apotik	apotek
7.	atlit	atlet
8.	bilyar	biliar
9.	bis	bus
10.	bolpen	bolpoin
11.	bowling	boling
12.	bulutangkis	bulu tangkis
13.	cabe	cabai
14.	cendikiawan	cendekiawan
15.	cengkeh	cengkih
16.	cengkrama	cengkerama
17.	cicak	cecak
18.	cedera	cedera
19.	debet	debit
20.	deterjen	detergen
21.	detil	detail
22.	diagnosa	diagnosis
23.	ekstrim	ekstrem
24.	ensiklopedi	ensiklopedia
25.	esay	esai
26.	faedah	faidah
27.	foto kopi	fotokopi
28.	fotosintesa	fotosintesis
29.	frustasi	frustrasi
30.	gladi	geladi
31.	goa	gua
32.	gubug	gubuk
33.	halal bi halal	halalbihalal
34.	handal	andal
35.	hektar	hektare

36.	hipotesa	hipotesis
37.	hisap	isap
38.	Idul fitri	idulfitri
39.	ijin	izin
40.	infaq	infak
41.	jadual	jadwal
42.	jaman	zaman
43.	jiarah	ziarah
44.	kaedah	kaidah
45.	kaos	kaus
46.	katalisa	katalisis
47.	kempes	kempis
48.	kharisma	karisma
49.	klenteng	kelenteng
50.	komersil	komersial
51.	komplit	komplet
52.	kraton	keraton
53.	kwualitas	kualitas
54.	kwitansi	kuitansi
55.	materai	meterai
56.	merubah	mengubah
57.	milyar	miliar
58.	mushola	musala
59.	musium	museum
60.	nafas	napas
61.	nahkoda	nakhoda
62.	nasehat	nasihat
63.	nomer	nomor
64.	notulen	notula
65.	olah raga	olahraga
66.	omset	omzet
67.	orisinil	orisinal
68.	pengrajin	perajin
69.	personil	personel
70.	propinsi	provinsi
71.	ramadhan	ramadan
72.	rejeke	rezeki
73.	resiko	risiko
74.	resleting	ritsleting
75.	respon	respons

76.	samudera	samudra
77.	saos	saus
78.	sate	satai
79.	sekedar	sekadar
80.	seprei	seprai
81.	sertipikat	sertifikat
82.	sholat	salat
83.	silahkan	silakan
84.	sirine	sirene
85.	sistim	sistem
86.	sodakoh	sedekah
87.	standard	standar
88.	sumringah	semringah
89.	supir	sopir
90.	taqwa	takwa
91.	telfon	telepon
92.	teralis	terali
93.	trilyun	triliun
94.	tropi	trofi
95.	umroh	umrah
96.	varitas	varietas
97.	walikota	wali kota
98.	waqaf	wakaf
99.	wudhu	wudu
100.	zolim	zalim

## PADANAN KATA/ISTILAH

No.	Kata/Istilah	Padanan Kata/Istilah
1.	<i>air purifier</i>	pembersih udara
2.	<i>all you can eat</i>	makan sepuasnya
3.	<i>appetizer</i>	penyelera
4.	<i>baby sitter</i>	pramusiwi
5.	<i>ballroom</i>	balai riung
6.	<i>barcode</i>	kode batang
7.	<i>blender</i>	pelumat
8.	<i>blogger</i>	narablog
9.	<i>brand</i>	jenama
10.	<i>branding</i>	penjenamaan
11.	<i>briefing</i>	santiaji
12.	<i>browsing</i>	selancar
13.	<i>busway</i>	jalur bus
14.	<i>caddy</i>	pramugolf
15.	<i>caption</i>	takarir
16.	<i>catering</i>	jasa boga
17.	<i>contact person</i>	narahubung
18.	<i>contact tracing</i>	penelusuran kontak
19.	<i>cover song</i>	mendaur ulang
20.	<i>cracker</i>	perengkah
21.	<i>database</i>	pangkalan data
22.	<i>door prize</i>	hadiah lawang
23.	<i>downline</i>	lini bawah
24.	<i>download</i>	unduh
25.	<i>drive thru</i>	lantatur (layanan tanpa turun)
26.	<i>earphone</i>	penyuar telinga
27.	<i>e-commerce</i>	niaga elektronik
28.	<i>email</i>	posel
29.	<i>error</i>	galat
30.	<i>fine dining</i>	makan mewah
31.	<i>food court</i>	pujasera (pusat jajanan serba ada)
32.	<i>frontliner</i>	garda depan
33.	<i>gadget</i>	gawai
34.	<i>ghosting</i>	menghilang
35.	<i>grand launching</i>	peluncuran resmi
36.	<i>guide</i>	pramuwisata

37.	<i>hacker</i>	peretas
38.	<i>hardware</i>	perangkat keras
39.	<i>headphone</i>	penyuarra jemala
40.	<i>heater</i>	pemanas
41.	<i>influencer</i>	pemengaruh
42.	<i>instal</i>	pasang
43.	<i>jet lag</i>	penat terbang
44.	<i>laundry</i>	penatu
45.	<i>link</i>	tautan
46.	<i>lip sync</i>	suai bibir
47.	<i>magical</i>	magis
48.	<i>marketplace</i>	lokapasar
49.	<i>masterpiece</i>	adikarya; mahakarya
50.	<i>microphone</i>	pelantang, mikrofon
51.	<i>mixer</i>	pencampur
52.	<i>mouse</i>	tetikus
53.	<i>multilevel marketing</i>	pemasaran berjenjang
54.	<i>netizen</i>	warganet
55.	<i>office boy</i>	pramukantor
56.	<i>offline</i>	luring (luar jaringan)
57.	<i>online</i>	daring (dalam jaringan)
58.	<i>outbond</i>	mancakrida
59.	<i>outer, outwear</i>	luaran
60.	<i>overpass/flyover</i>	lintas atas; jalan layang
61.	<i>oximeter</i>	oksimeter
62.	<i>pause</i>	jeda
63.	<i>physical distancing</i>	pembatasan fisik
64.	<i>podcast</i>	siniar
65.	<i>porter</i>	pramubarang
66.	<i>press conference</i>	konferensi pers
67.	<i>press release</i>	siaran pers; edaran pers
68.	<i>preview</i>	pratinjau
69.	<i>remake</i>	buat ulang
70.	<i>rice bowl</i>	nasi mangkuk
71.	<i>sanitizer</i>	penyanitasi
72.	<i>scan</i>	pindai
73.	<i>screenshot</i>	tangkapan layar
74.	<i>selfie</i>	swafoto
75.	<i>snack</i>	kudapan
76.	<i>soft launching</i>	peluncuran awal

77.	<i>software</i>	perangkat lunak
78.	<i>soundtrack</i>	lagu tema
79.	<i>spoiler</i>	beberan; bocoran
80.	<i>stalker</i>	penguntit
81.	<i>stand up comedy</i>	komedi tunggal
82.	<i>start-up</i>	perusahaan rintisan
83.	<i>study tour</i>	widyawisata
84.	<i>superhero</i>	pahlawan super; adiwira
85.	<i>take away</i>	bawa pulang
86.	<i>talkshow</i>	gelar wicara
87.	<i>teaser</i>	cuplikan pendek; penggoda
88.	<i>trailer</i>	cuplikan
89.	<i>traveler</i>	pelawat
90.	<i>tweet</i>	mengetwit
91.	<i>typo</i>	salah ketik (salah tik)
92.	<i>underpass</i>	lintas bawah
93.	<i>update</i>	pemutakhiran
94.	<i>upline</i>	lini atas
95.	<i>upload</i>	unggah
96.	<i>VIP</i>	naratama
97.	<i>vlogger</i>	pengevlog; naravlog
98.	<i>VVIP</i>	naratetama
99.	<i>web novel</i>	novel web
100.	<i>wireless</i>	nirkabel



**Badan Bahasa  
Bermartabat  
Bermanfaat**





**KKLP Perkamusan dan Peristilahan**  
**Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra**  
**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**



**UTAMAKAN**  
Bahasa Indonesia  
**LESTARIKAN**



**2022**





**MATERI**  
**KAMUS MASUK SEKOLAH**  
**TINGKAT SMA DAN SMK**

## A. PRODUK LEKSIKOGRAFI

Beberapa jenis produk leksikografi ialah kamus, tesaurus, glosarium, dan ensiklopedia.

### 1. Kamus

Kamus adalah karya rujukan. Isinya berupa kata atau ungkapan beserta makna atau terjemahannya yang disusun menurut abjad. Bentuknya bisa cetak atau digital.

Ada beberapa jenis kamus yang dikelompokkan berdasarkan medianya, bahasanya, ukurannya, dan isinya.

#### a. Berdasarkan medianya, kamus terbagi atas kamus cetak dan kamus digital.

##### 1) Kamus Cetak



##### 2) Kamus Digital

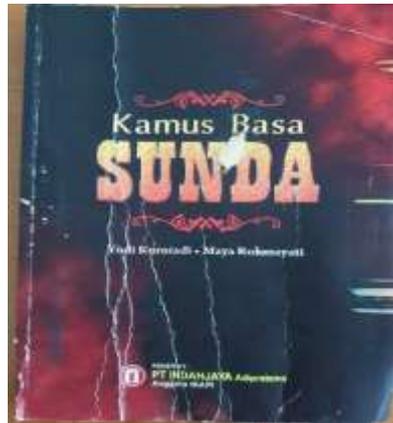


b. Berdasarkan bahasa yang digunakan, kamus terbagi atas kamus ekabahasa, dwibahasa, dan aneka bahasa/multibahasa.

**1) Kamus Ekabahasa**

Kamus ekabahasa adalah kamus yang hanya berisi satu bahasa.

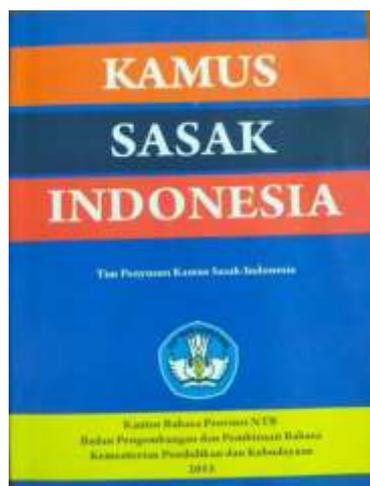
Contoh: *Kamus Basa Sunda* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*



**2) Kamus Dwibahasa (dua bahasa)**

Kamus dwibahasa adalah kamus yang berisi dua bahasa. Satu bahasa yang dijelaskan, satu lagi bahasa yang menjelaskan.

Contoh: *Kamus Dayak Ngaju-Bahasa Indonesia* dan *Kamus Bahasa Indonesia-Filipina*



### 3) Kamus Aneka Bahasa/Multibahasa

Kamus aneka bahasa atau multibahasa adalah kamus yang memuat kosakata suatu bahasa dengan penjelasan makna dan contoh pemakaiannya dalam dua bahasa lain atau lebih sebagai bahasa sasaran.

Contoh: *Kamus Bergambar Bahasa Indonesia-Kaili Ledo-Inggris.*



c. Berdasarkan ukurannya kamus terbagi atas empat jenis ukuran, yaitu kamus mini/kamus saku, kamus kecil, kamus sedang, dan kamus besar.

#### 1) Kamus mini/kamus saku

Kamus mini bisa juga disebut sebagai kamus saku karena kamus ini dapat disimpan dalam saku. Kamus ini memiliki ketebalan kurang dari 2 cm dan biasanya mencakup antara lima ribu sampai lima belas ribu entri.

#### 2) Kamus kecil

Kamus kecil biasanya disebut juga sebagai kamus ringkas dan mencakup sekitar tiga puluh ribu entri.

#### 3) Kamus sedang

Kamus sedang mencakup antara tiga puluh lima ribu sampai enam puluh ribu entri.

#### 4) Kamus besar

Kamus besar memiliki jumlah lebih dari enam puluh ribu entri. Karena jumlah entrinya banyak sehingga ukuran kamusnya juga otomatis menjadi besar. Contoh: *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*

d. Berdasarkan isinya, kamus terbagi atas dua jenis, yaitu kamus umum dan kamus khusus.

### 1) Kamus Umum

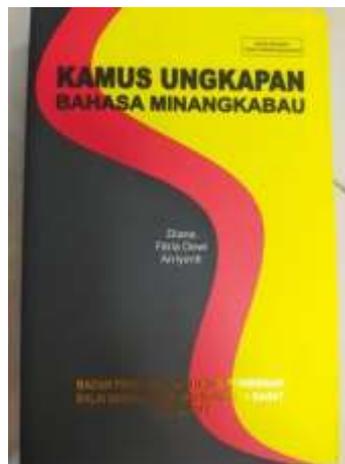
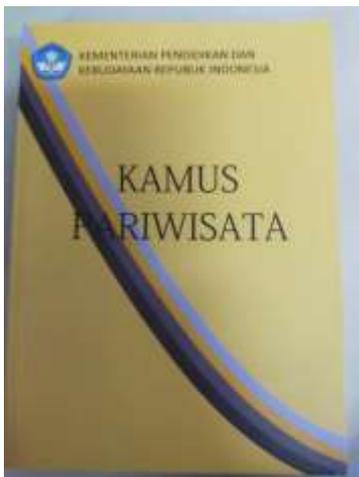
Kamus umum memuat kata-kata yang lazim digunakan dalam bahasa sehari-hari. Kamus ini menampung seluruh bidang keilmuan yang beraneka ragam.



### 2) Kamus Khusus

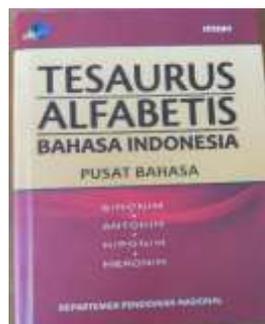
Kamus khusus memuat kata-kata yang makna dan penggunaannya terbatas mengenai satu bidang ilmu.

Contoh: *Kamus Pariwisata*, *Kamus Peribahasa*, dan *Kamus Ungkapan Bahasa Minangkabau*.



## 2. Tesaurus

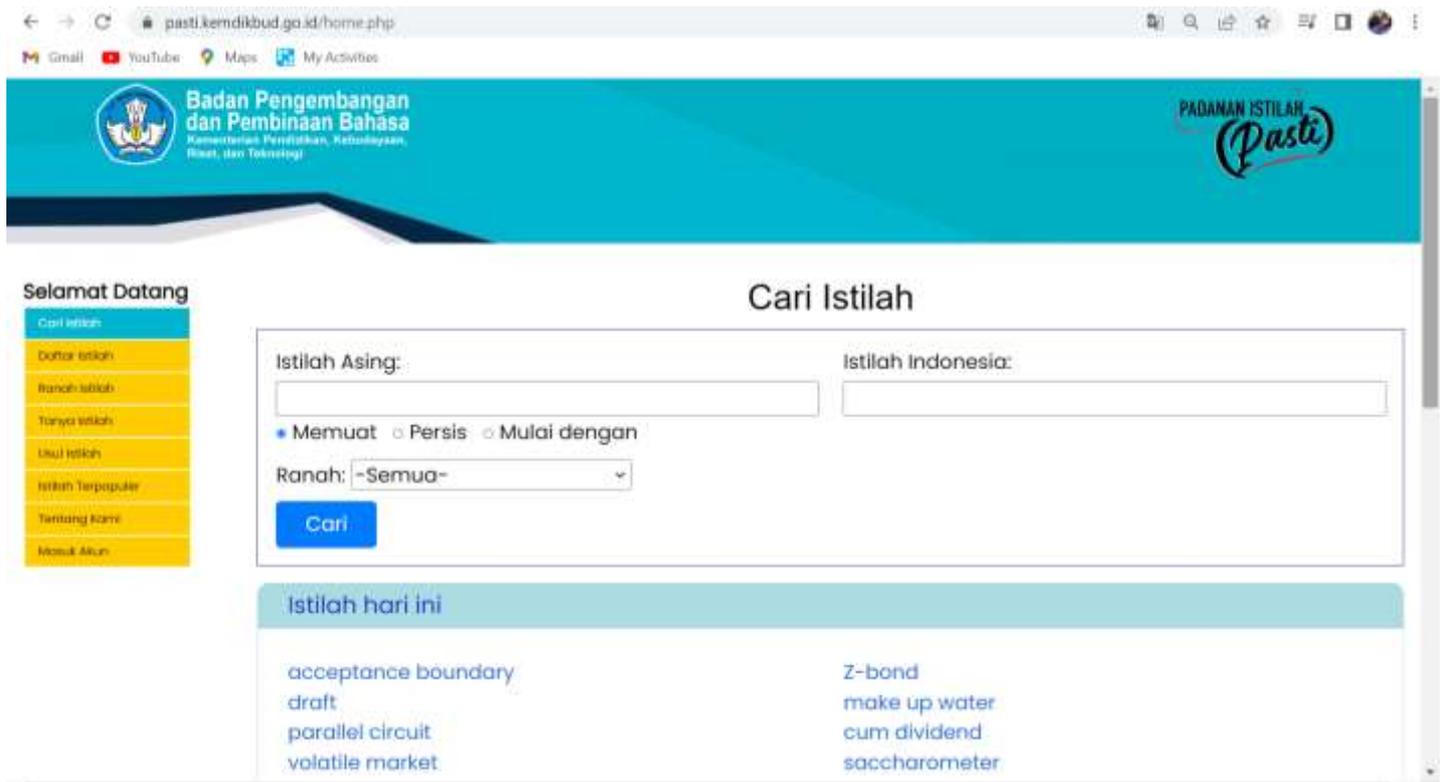
Tesaurus adalah buku referensi berupa daftar kata dengan sinonim dan antonimnya. Tesaurus dapat disusun secara tematis atau alfabetis.



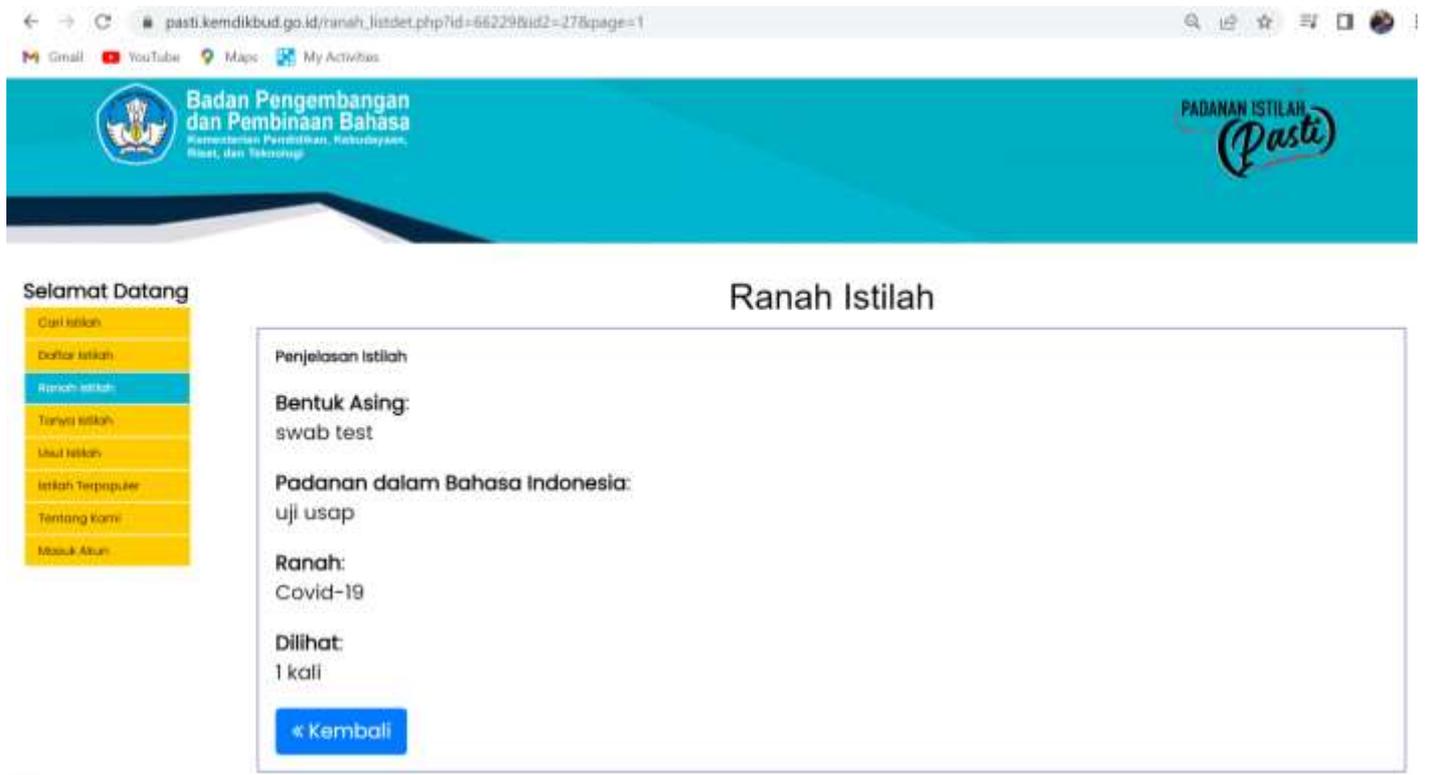


## Contoh Glosarium Daring

Laman Padanan Istilah (Pasti) dapat diakses melalui alamat <https://pasti.kemdikbud.go.id/home.php>



The screenshot shows the home page of the 'Pasti' (Padanan Istilah) website. The header features the logo of the Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Language Development and Standardization Agency) and the 'Pasti' logo. The main content area is titled 'Cari Istilah' (Search Term). It includes a search form with two input fields: 'Istilah Asing:' (Foreign Term) and 'Istilah Indonesia:' (Indonesian Term). Below the input fields are radio buttons for search criteria: 'Memuat' (selected), 'Persis' (Exact), and 'Mulai dengan' (Start with). A dropdown menu for 'Ranah:' (Field) is set to '-Semua-' (All). A blue 'Cari' (Search) button is positioned below the form. A section titled 'Istilah hari ini' (Terms of the day) displays a list of terms and their Indonesian equivalents in two columns: 'acceptance boundary' (Z-bond), 'draft' (make up water), 'parallel circuit' (cum dividend), and 'volatile market' (saccharometer).

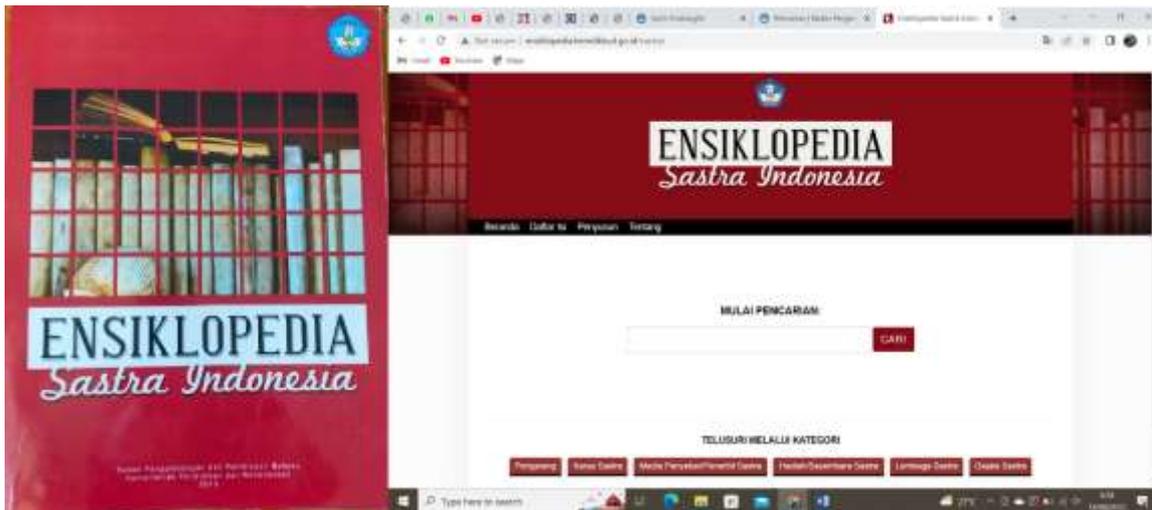


The screenshot shows the details page for the term 'swab test'. The header is identical to the home page. The main content area is titled 'Ranah Istilah' (Term Field). It displays the following information: 'Penjelasan Istilah' (Term Explanation) is empty; 'Bentuk Asing:' (Foreign Form) is 'swab test'; 'Padanan dalam Bahasa Indonesia:' (Indonesian Equivalent) is 'uji usap'; 'Ranah:' (Field) is 'Covid-19'; and 'Dilihat:' (Viewed) is '1 kali' (1 time). A blue button with a left-pointing arrow and the text 'Kembali' (Back) is located at the bottom of the content area.

#### 4. Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah karya rujukan yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang ilmu pengetahuan, biasanya disusun menurut abjad atau tema. Artikel ensiklopedia lebih panjang dan lebih terperinci daripada kamus yang paling banyak sekalipun. Secara umum, tidak seperti entri kamus yang berfokus pada informasi linguistik tentang kata-kata, seperti makna, pengucapan, penggunaan, dan bentuk gramatikal, artikel ensiklopedia berfokus pada informasi faktual mengenai subjek yang disebutkan dalam judul artikel.

Contoh: *Ensiklopedia Sastra Indonesia*

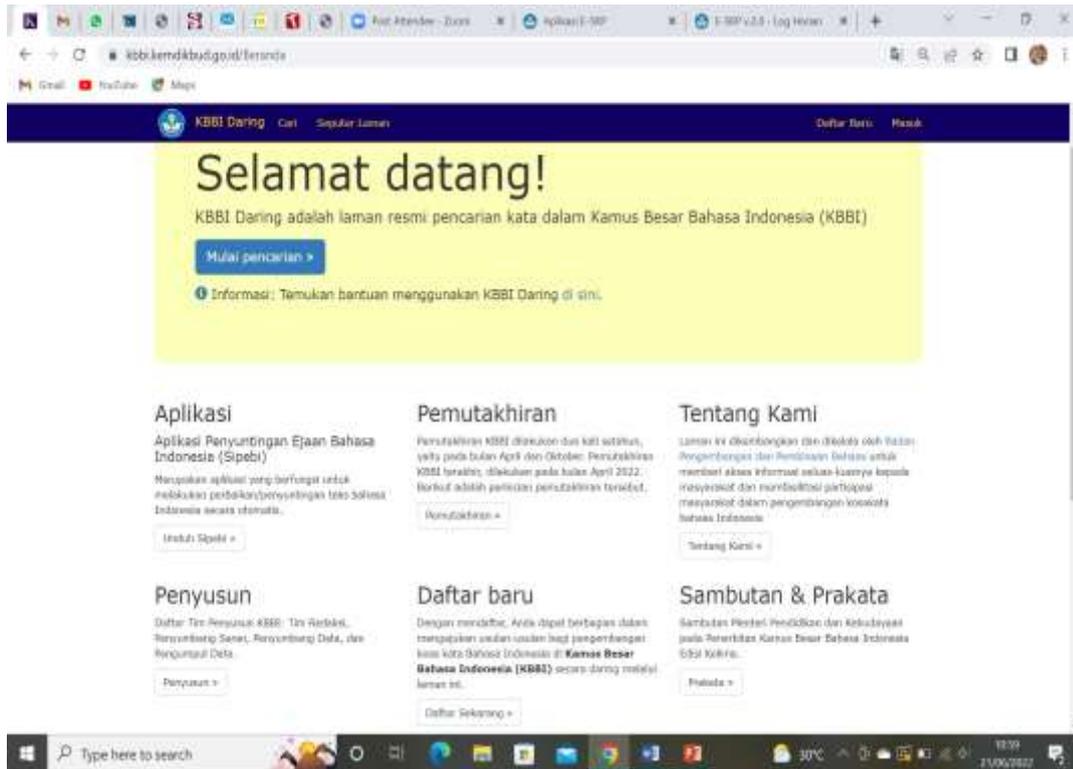


#### 5. KBBI Daring

KBBI Daring adalah laman resmi pencarian kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Laman ini dikembangkan dan dikelola oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk memberi akses informasi seluas-luasnya kepada masyarakat dan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengembangan kosakata bahasa Indonesia.

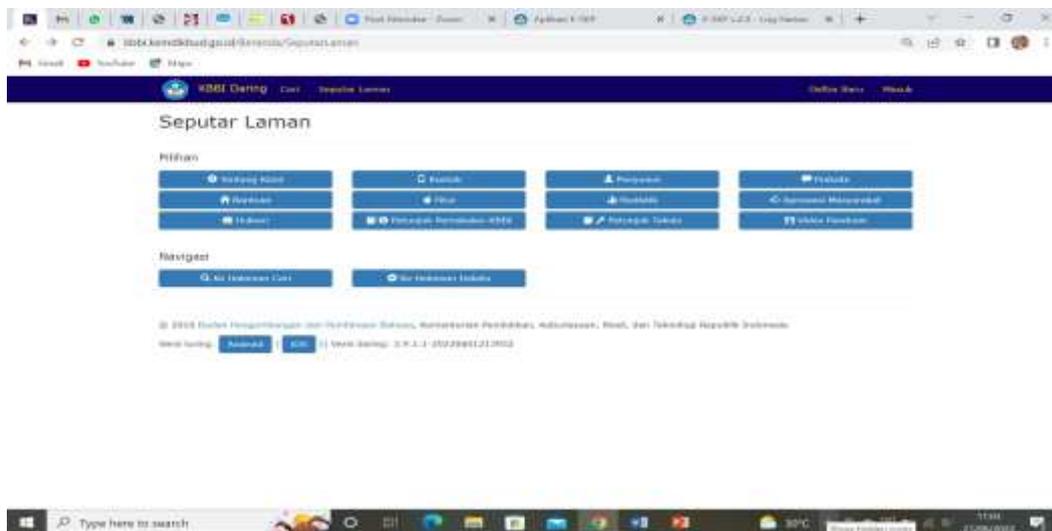
KBBI Daring dengan basis *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima* mulai tersedia untuk publik sejak 28 Oktober 2016, bertepatan dengan peringatan hari Sumpah Pemuda yang ke-88. KBBI Daring dapat diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

## Tampilan Laman KBBI Daring

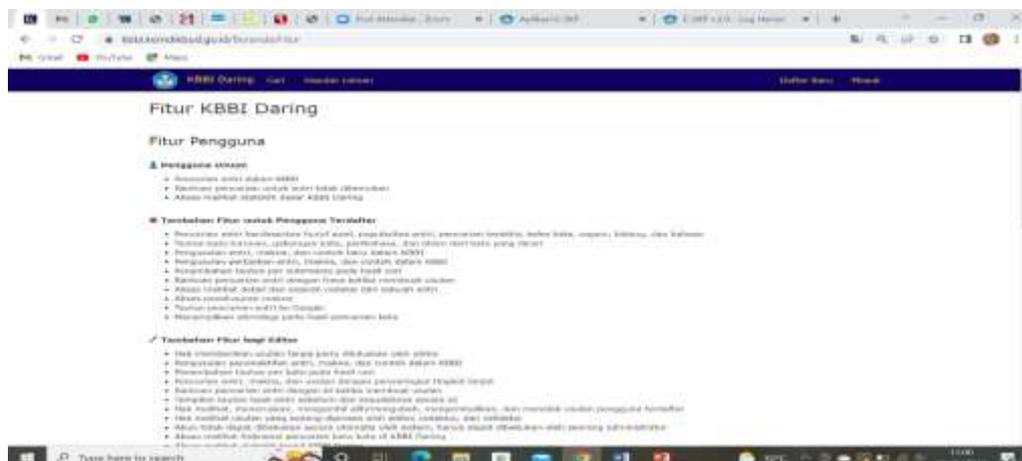




## Informasi Seputar Laman KBBI



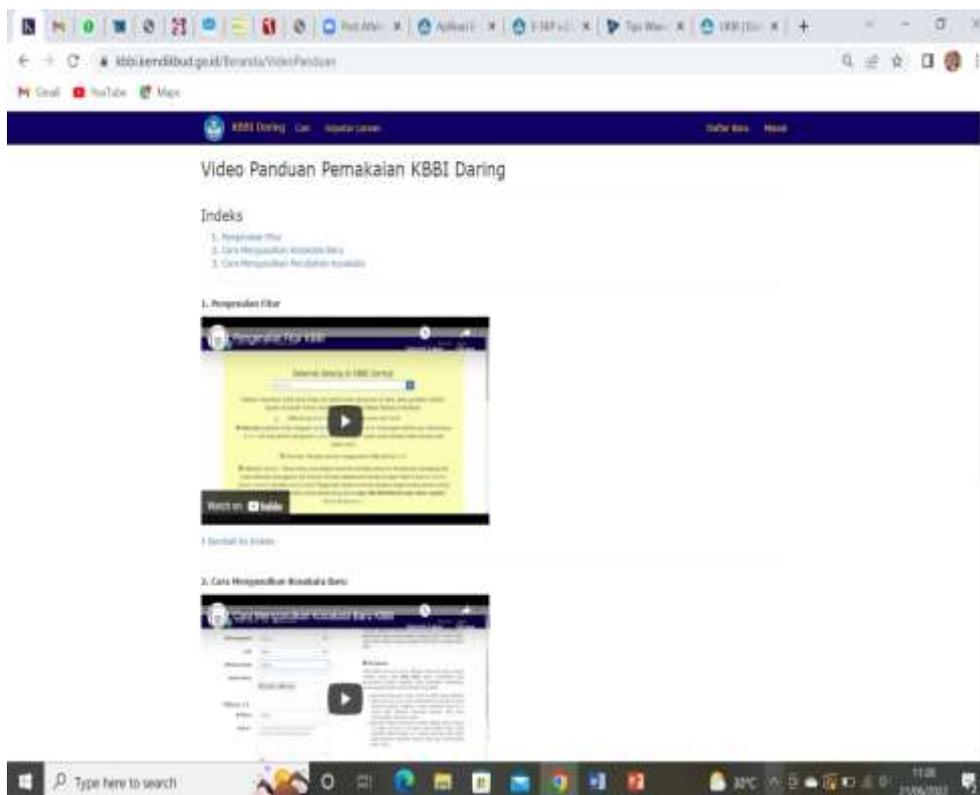
## Beberapa Fitur Laman KBBI Daring



## Petunjuk Teknis Penggunaan KBBI Daring



## Beberapa Video Panduan Penggunaan KBBI Daring



## B. MENCARI MAKNA KATA DALAM KAMUS

### 1. Tentukan Kata Dasar

Untuk membaca kamus, kita perlu menentukan kata dasar dari kata yang akan dicari maknanya. Kata dasar merupakan kata yang menjadi dasar dari bentuk kata.

Contohnya kata *membaca* yang memiliki kata dasar *baca* atau kata *memotong* yang berasal dari kata dasar *potong*.

### 2. Cari Huruf Pertama

Setelah menemukan kata dasar yang akan dicari maknanya, kita bisa mencari berdasarkan huruf pertama kata dasar. Biasanya setiap kamus akan memberikan tanda halaman sesuai huruf pertamanya. Kita bisa langsung mencari bagian huruf pertama yang diperlukan yang berada di pojokkanan/kiri atas pada setiap halaman yang disebut dengan tajuk.

### 3. Buka Kamus Sesuai Tajuk

Setelah membuka halaman sesuai huruf pertama, kita bisa mulai mencari kata yang diperlukan. Kamus memiliki susunan huruf abjad pada huruf pertama yang berlanjut pada huruf kedua, huruf ketiga, dan seterusnya.

Contoh: A

abu

air

akar

aku

anak

angin

anjing

apa

api

apung

asap

awan

B

baik

bakar

balik

C

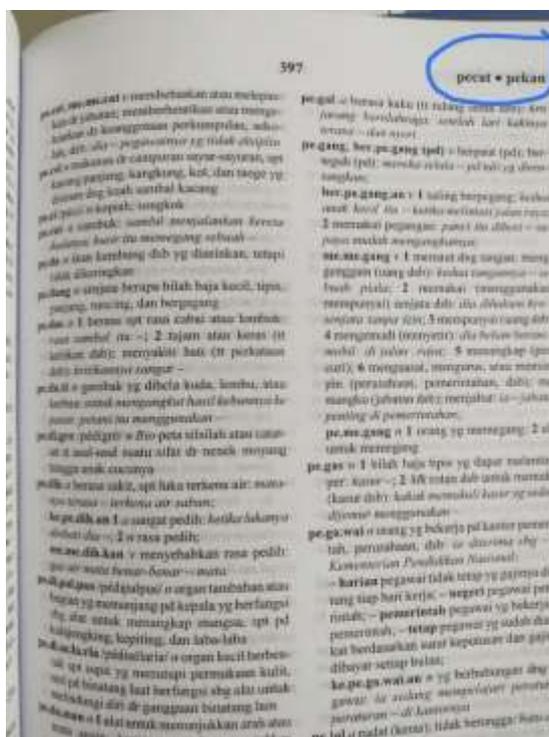
cacing

cuci

cuka

dst.

Contoh kata *pecat* yang berada di pojok kanan atas dalam lingkaran disebut dengan tajuk.



#### 4. Cari Kata

Untuk mencari kata yang diperlukan, kita dapat membaca cepat sehingga tidak perlu membaca semua kata dan maknanya. Lema atau kata kepala biasanya dicetak tebal. Saat mencari makna kata, kita bisa saja menemukan beberapa arti dari sebuah kata. Untuk mendapatkan makna yang tepat, sesuaikan makna kata dengan kalimat pada kata yang akandicari maknanya.

## C. MANFAAT KAMUS

Kamus bermanfaat untuk mengetahui informasi mengenai suatu kata, seperti hal-hal berikut ini.

### 1. Makna kata atau gabungan kata

Pada umumnya orang membuka kamus untuk mengetahui makna atau arti sebuah kata yang belum diketahuinya atau yang masih diragukannya.

Contoh definisi dari kata *meneroka* dan *modal* serta definisi dari gabungan kata *modal asing*, *modal dengkul*, *modal kerja*, *modal patungan*, *modal swasta*, dan *modal ventura*.

teroka » me.ne.ro.ka

→ Tesaurus

▼ membuka daerah atau tanah baru (untuk sawah, ladang, dan sebagainya); merintis; menjelajahi: para transmigran → hutan belantara untuk dijadikan kampung

modal » modal dengkul

→ Tesaurus

◊ modal yang tidak berupa uang atau harta, tetapi hanya berupa perkataan atau tenaga

angkutan atau jenis transportasi  
jenis angkutan darat; - udara jenis angkutan udara

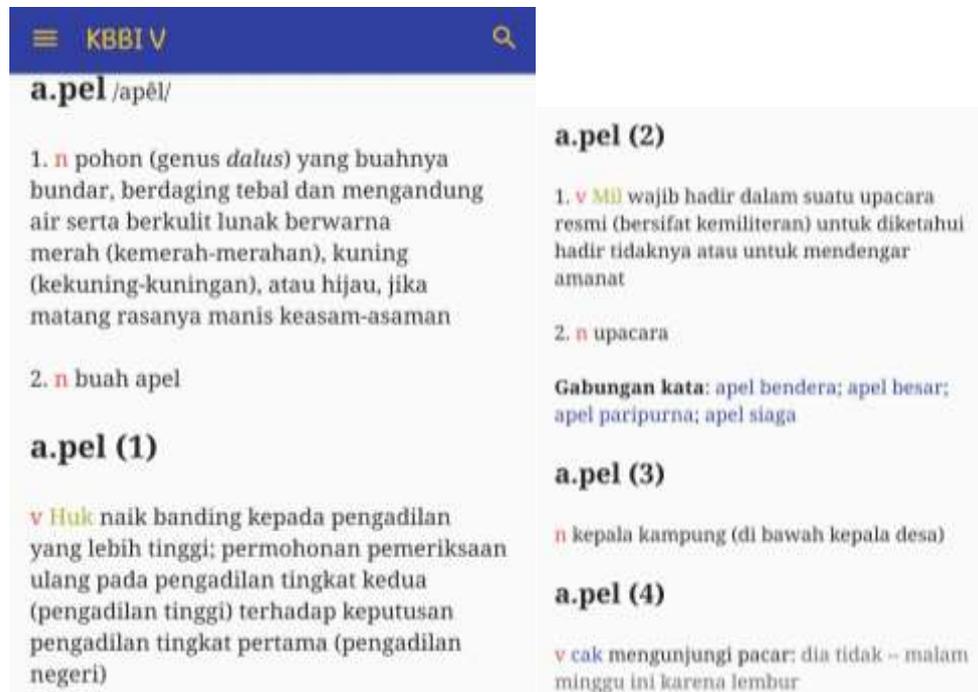
**mo.dal** *n* 1 uang yg dipakai sbg pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dsb; harta benda (uang, barang, dsb) yg dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yg menambah kekayaan dsb: *sebagian besar - itu diperoleh dr hasil penjualan tanah warisan keluarganya*; 2 *ki* barang yg digunakan sbg dasar atau bekal untuk bekerja (berjuang dsb): *keberanian merupakan - pertama di ujian*;  
- **asing** modal dr bangsa (negara) asing yg ditanam di suatu negara dng maksud memperoleh keuntungan yg cukup; - **dengkul** ◊ modal yg tidak berupa uang atau harta, tetapi hanya berupa perkataan atau tenaga;  
- **kerja** *Ek* bagian modal yg beredar di jangka waktu pendek, yaitu beredar dr uang menjadi persediaan barang piutang dan menjadi uang kembali; - **patungan** modal yg diperoleh atas dasar pengumpulan uang bersama-sama untuk maksud tertentu; - **swasta** modal yg ditanam oleh swasta untuk memperoleh keuntungan yg cukup; - **ventura** *Ek* modal patungan

**mo.da.li.tas** *n* *Ling* 1 klasifikasi pernyataan menurut hal menyungguhkan atau mengingkari kemungkinan atau keharusan; 2 cara pembicara menyatakan sikap

## 2. Lafal kata

Fungsi lafal kata adalah untuk menjelaskan lafal atau pengucapan sebuah kata yang tepat.

Contoh pada kata *apel* yang dilafalkan seperti pada kata *enak* dan kata *apel* yang dilafalkan seperti pada kata *elang*.



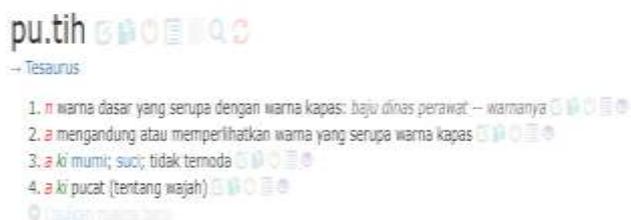
The screenshot shows the KBBI V dictionary entry for 'a.pel'. It includes the following information:

- a.pel** /apêl/
- 1. n** pohon (genus *dalus*) yang buahnya bundar, berdaging tebal dan mengandung air serta berkulit lunak berwarna merah (kemerah-merahan), kuning (kekuning-kuningan), atau hijau, jika matang rasanya manis keasam-asaman
- 2. n** buah apel
- a.pel (1)**  
**v** Huk naik banding kepada pengadilan yang lebih tinggi; permohonan pemeriksaan ulang pada pengadilan tingkat kedua (pengadilan tinggi) terhadap keputusan pengadilan tingkat pertama (pengadilan negeri)
- a.pel (2)**  
**1. v** MII wajib hadir dalam suatu upacara resmi (bersifat kemiliteran) untuk diketahui hadir tidaknya atau untuk mendengar amanat
- 2. n** upacara
- Gabungan kata:** apel bendera; apel besar; apel paripurna; apel siaga
- a.pel (3)**  
**n** kepala kampung (di bawah kepala desa)
- a.pel (4)**  
**v** cak mengunjungi pacar: dia tidak -- malam minggu ini karena lembur

## 3. Kelas kata

Kelas kata berfungsi untuk memberi petunjuk mengenai kelas kata dari setiap kata atau gabungan kata.

Contoh pada kata *putih*, ada yang termasuk dalam kelas kata *nomina* (kata benda) dan ada pula yang termasuk dalam kelas kata *adjektiva* (kata sifat).



The screenshot shows the Tesaurus for the word 'pu.tih'. It includes the following information:

- pu.tih** → Tesaurus
- 1. n** warna dasar yang serupa dengan warna kapas: baju dinas perawat -- warnanya
- 2. a** mengandung atau memperlihatkan warna yang serupa warna kapas
- 3. a** ki mumi; suci; tidak temoda
- 4. a** ki pucat (tentang wajah)

## 4. Pemenggalan kata

Pemenggalan kata diberikan untuk mengetahui cara memenggal sebuah kata. Contoh pemenggalan pada kata *mengubah* dan *persaudaraan*, dipenggal dengan menggunakan tanda titik.

ubah » meng.u.bah

→ Tesaurus

1. *v* menjadikan lain dari semula: timbul niatnya untuk → kebiasaan yang buruk itu
2. *v* menukar bentuk (warna, rupa, dan sebagainya): operasi telah → hidungnya yang pesek menjadi agak mancung
3. *v* mengatur kembali: → susunan kalimat

saudara » per.sau.da.ra.an

→ Tesaurus

- persahabatan yang sangat karib, seperti layaknya saudara; pertalian persahabatan yang serupa dengan pertalian saudara

## 5. Kebakuan kata

KBBI Daring menyajikan informasi kebakuan kata untuk mengetahui penggunaan kata baku dan kata tidak baku.

Contoh pada kata *Sanskerta*. Kita dapat mengetahui bentuk tidak baku dari kata tersebut, yaitu *Sangsekerta*, *Sanskrit*, *Sansekerta*. Contoh lain pada kata *kwalitas* yang merupakan bentuk tidak baku dari kata *kualitas*.

San.sker.ta /sanskêrta/

bentuk tidak baku: Sangsekerta, Sanskrit, Sansekerta

→ Tesaurus

• bahasa kesusastraan Hindu Kuno

• [Klik untuk melihat detail](#)

ku.a.li.tas

bentuk tidak baku: kwalitas

→ Tesaurus

1. • tingkat baik buruknya sesuatu; kadar; besarnya — terak raket

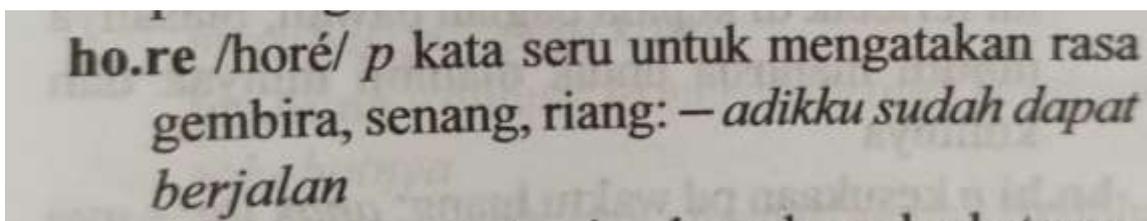
2. • derajat atau taraf (kepentingan, kesakapan, dan sebagainya); mutu; sangat dihormati orang-orang terampil yang tinggi —nya

• [Klik untuk melihat detail](#)

## 6. Contoh kata dalam kalimat

Contoh diberikan untuk memberi informasi mengenai cara menggunakan kata dalam kalimat.

Contoh pada kata *hore* yang bermakna 'kata seru untuk menyatakan rasa gembira, senang, riang' digunakan dalam kalimat berikut: *Hore, adikku sudah dapat berjalan*.



ho.re /horé/ p kata seru untuk mengatakan rasa gembira, senang, riang: — adikku sudah dapat berjalan

Contoh lain adalah penggunaan kalimat dengan kata *suka* berikut.



## 7. Etimologi

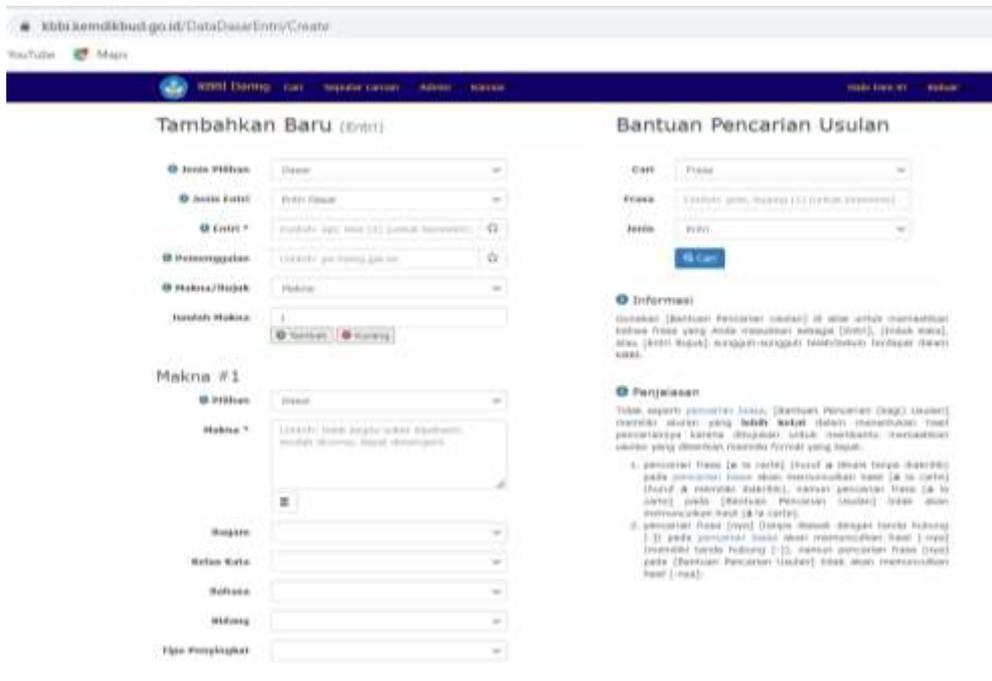
Informasi etimologi diberikan untuk mengetahui asal-usul dari suatu kata.

Contoh: kata *Ramadan* berasal dari bahasa Arab.

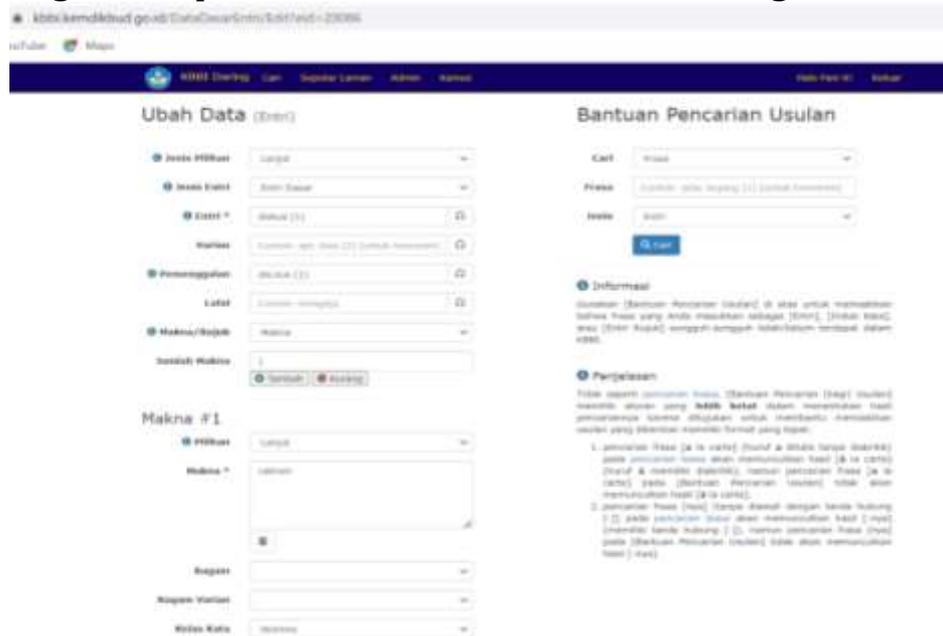


## D. PENGUSULAN KOSAKATA BARU DALAM KBBI DARING

Pada KBBI Daring, terdapat fitur baru apabila pengguna sudah mendaftarkan diri menjadi pengguna terdaftar, yaitu pengguna dapat mengusulkan kosakata baru dalam aplikasi tersebut atau penambahan makna dari kosakata yang telah ada sebelumnya. Kosakata yang dimaksud tentunya harus memenuhi persyaratan/ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu, setiap usulan tidak secara otomatis masuk ke dalam lema tetapi juga harus melalui proses penyuntingan apakah kosakata tersebut betul-betul memenuhi kriteria dan layak masuk dalam daftar entri sebuah kamus. Berikut ini adalah tampilan KBBI Daring dalam fitur pengusulan/penambahan kosakata baru.



## Tampilan cara mengusulkan perubahan kosakata dalam KBBI Daring



### E. KRITERIA KEBERTERIMAAN MAKNA DALAM USULAN KBBI

#### 1. Unik

Kata yang diusulkan baik berasal dari bahasa daerah maupun bahasa asing, memiliki makna yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia.

Contoh dalam bahasa Sasak ada kata *merarik* dan *berugak*. Kedua kata ini dapat dikatakan unik karena hanya terdapat dan digunakan di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat dan belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia. *Merarik* artinya melarikan calon mempelai perempuan, biasa dilakukan pada malam hari dalam adat perkawinan suku Sasak, sementara *berugak* artinya bangunan berupa panggung terbuka dengan empat atau enam tiang beratap berbentuk seperti lumbung.

## 2. Eufonik (enak didengar)

Kata yang diusulkan tidak mengandung bunyi yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia, tidak ambigu atau sesuai dengan kaidah fonologi bahasa Indonesia (mudah dilafalkan).

Contoh kata *naratama* yang bermakna orang yang diberikan pelayanan khusus, seperti ruangan, makanan, minuman, dan kebutuhan tambahan digunakan sebagai padanan istilah VIP (*Very Important Person*). Kata *naratama* yang diambil dari bahasa Sanskerta memiliki susunan huruf vokal dan konsonal yang enak didengar serta mudah dilafalkan.

## 3. Sesuai kaidah bahasa Indonesia

Kata tersebut dapat dibentuk dan membentuk kata lain dengan kaidah pembentukan bahasa Indonesia, seperti pengimbuhan dan pemajemukan.

Contoh kata *brand* yang dipadankan dengan kata *jenama* yang bermakna merek, jenis dapat diberikan imbuhan *pe-an* menjadi *penjenamaan* sebagai padanan dari istilah *branding* yang berarti proses penciptaan nama dan citra unik untuk suatu produk di benak konsumen, khususnya melalui iklan.

## 4. Berkonotasi positif

Kata yang diusulkan memiliki konotasi positif, kata yang berpotensi memiliki konotasi negatif tidak dianjurkan masuk karena kemungkinan tidak diterima di kalangan pengguna tinggi.

Contoh kata *pujasera* yang bermakna pusat jajanan serba ada, selain unik dan mudah dilafalkan, kata *pujasera* juga tidak berpotensi memiliki konotasi negatif sehingga tepat digunakan sebagai padanan dari istilah *food court*.

## 5. Kerap dipakai

Kekerapan diukur menggunakan frekuensi (*frequency*) dan julat (*range*). Frekuensi adalah kekerapan kemunculan sebuah kata dalam korpus, sedangkan julat adalah ketersebaran kemunculan kata tersebut di beberapa wilayah.

Contoh beberapa akronim yang kerap digunakan dan sesuai dengan kriteria keberterimaan makna telah masuk dalam lema KBBI Daring misalnya *mager* (malas (ber)gerak), *baper* ((ter)bawa perasaan), dan *gaptek* (gagap teknologi).

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Siswa :

Kelas :

### Langkah-langkah kegiatan.

#### 1. Bacalah teks berikut.

Selama masa pandemi Covid-19 dalam kurun tahun 2019 sampai dengan 2021 yang lalu, program *social distancing* dan *lockdown* merupakan upaya pencegahan transmisi virus yang dinilai mangkus. Kedua program tersebut memungkinkan pembatasan aktivitas sosial di tempat publik. Selain itu, untuk menghindari penularan virus antarindividu, setiap orang yang dianggap berpotensi memaparkan virus juga diimbau untuk melaksanakan *self-quarantine* dan *self-isolation*.

Namun, program-program protokol kesehatan tersebut tanpa disadari telah menyebabkan efek samping pada masyarakat, khususnya dalam lingkup keluarga. Situasi pandemik yang mengakibatkan setiap keluarga “terkurung” di rumahnya masing-masing diduga telah banyak mengakibatkan kasus-kasus seperti *child maltreatment* atau *child abuse*, dan juga *child neglect*. Menurut data Kementerian PPPA, jumlah kekerasan terhadap anak pada 2019 sebanyak 11.057 kasus, pada 2020 meningkat menjadi 11.278 kasus, dan pada Januari sampai September 2021 sebanyak 9.428 kasus. Besar kemungkinan bahwa angka kekerasan pada anak sebenarnya lebih tinggi lagi, namun tidak dilaporkan. Kementerian PPPA berpandangan bahwa situasi pandemi Covid-19 dapat berimbas pada meningkatnya kasus kekerasan pada anak. Hal ini berdasarkan temuan di lapangan bahwa beberapa kasus kekerasan terjadi karena faktor kesulitan ekonomi dan kurangnya pengawasan orang tua.

Lebih jauh lagi, anak-anak yang bersekolah di rumah selama pandemi dengan sistem pembelajaran daring juga lebih banyak bersentuhan dengan gawai. Hal ini menyebabkan mereka rentan terhadap perundungan siber yang banyak terjadi di media sosial, platform percakapan, atau bahkan platform bermain gim. Berbagai permasalahan kompleks sebagai dampak dari pandemi Covid-19 ini tentunya memerlukan penyelesaian yang komprehensif dan integratif dengan kerja sama berbagai elemen masyarakat.

Sumber:

Adawiyah, Robiyatul dan Nurhaeni, Nani. 2021. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Child Maltreatment Selama Wabah Covid-19*. Makalah dalam Jurnal Ilmu Keperawatan Anak Vo. 4 No. 1, Mei 2021.

Ardinata, Made, dkk. 2019. Karakteristik anak yang mengalami child abuse dan neglect di RSUP Sanglah, Denpasar, Indonesia tahun 2015-2017. Makalah dalam Jurnal Intisari Sains Medis 2019, Volume 10, Number 2: 436-441.

Arinalhaq, Ririen, dan Hadiyanto. 2020. Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam penanganan Kekerasan terhadap Anak (*Child Abuse*). Makalah dalam Jurnal E-Tech, Volume 08 Nंबर 02 Tahun 2020.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211102142206-20-715544/kekerasan-terhadap-anak-meningkat-selama-pandemi>

<https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying>

Jawablah soal-soal berikut.

1. Temukan kata atau istilah sulit yang terdapat dalam teks di atas beserta definisinya dengan merujuk pada KBBI cetak atau Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>).

No.	Kata atau Istilah	Definisi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

2. Temukan padanan istilah di bawah ini dengan merujuk pada laman Padanan Istilah (<https://pasti.kemdikbud.go.id/>).

No.	Kata atau Istilah	Padanan
1.	<i>social distancing</i>	
2.	<i>lockdown</i>	
3.	<i>child maltreatment</i>	
4.	<i>child abuse</i>	
5.	<i>child neglect</i>	

3. Temukan sinonim kata-kata di bawah ini dengan merujuk pada Tesaurus Bahasa Indonesia Daring (<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/>).

No.	Kata atau Istilah	Sinonim
1.	kurun	
2.	aktivitas	
3.	faktor	
4.	meningkat	
5.	berimbas	

4. Susunlah kata-kata berikut sesuai abjad.

No.	Kata atau Istilah	Urutan sesuai Abjad
1.	gim	
2.	protokol	
3.	siber	
4.	kasus	
5.	pandemi	
6.	kerja sama	
7.	rentan	
8.	faktor	
9.	gawai	
10.	efek samping	

# KATA BAKU DAN KATA TIDAK BAKU

Manakah di antara kolom A dan B yang merupakan kata baku?

No.	A	B
1.	akte	akta
2.	aktifitas	aktivitas
3.	amoniak	amonia
4.	analisa	analisis
5.	antri	antre
6.	apotik	apotek
7.	atlit	atlet
8.	bilyar	biliar
9.	bis	bus
10.	bolpen	bolpoin
11.	bowling	boling
12.	bulutangkis	bulu tangkis
13.	cabe	cabai
14.	cendikiawan	cendekiawan
15.	cengkeh	cengkih
16.	cengkrama	cengkerama
17.	cicak	cecak
18.	cidera	cedera
19.	debet	debit
20.	deterjen	detergen
21.	detil	detail
22.	diagnosa	diagnosis
23.	ekstrim	ekstrem
24.	ensiklopedi	ensiklopedia
25.	esay	esai
26.	faedah	faidah
27.	foto kopi	fotokopi
28.	fotosintesa	fotosintesis
29.	frustasi	frustrasi
30.	gladi	geladi
31.	goa	gua
32.	gubug	gubuk
33.	halal bi halal	halalbihalal
34.	handal	andal
35.	hektar	hektare

36.	hipotesa	hipotesis
37.	hisap	isap
38.	Idul fitri	idulfitri
39.	ijin	izin
40.	infaq	infak
41.	jadual	jadwal
42.	jaman	zaman
43.	jiarah	ziarah
44.	kaedah	kaidah
45.	kaos	kaus
46.	katalisa	katalisis
47.	kempes	kempis
48.	kharisma	karisma
49.	klenteng	kelenteng
50.	komersil	komersial
51.	kompli	komplet
52.	kraton	keraton
53.	kwualitas	kualitas
54.	kwitansi	kuitansi
55.	materai	meterai
56.	merubah	mengubah
57.	milyar	miliar
58.	mushola	musala
59.	musium	museum
60.	nafas	napas
61.	nahkoda	nakhoda
62.	nasehat	nasihat
63.	nomer	nomor
64.	notulen	notula
65.	olah raga	olahraga
66.	omset	omzet
67.	orisinil	orisinal
68.	pengrajin	perajin
69.	personil	personel
70.	propinsi	provinsi
71.	ramadhan	ramadan
72.	rejeke	rezeki
73.	resiko	risiko
74.	resleting	ritsleting
75.	respon	respons

76.	samudera	samudra
77.	saos	saus
78.	sate	satai
79.	sekedar	sekadar
80.	seprei	seprai
81.	sertipikat	sertifikat
82.	sholat	salat
83.	silahkan	silakan
84.	sirine	sirene
85.	sistim	sistem
86.	sodakoh	sedekah
87.	standard	standar
88.	sumringah	semringah
89.	supir	sopir
90.	taqwa	takwa
91.	telfon	telepon
92.	teralis	terali
93.	trilyun	triliun
94.	tropi	trofi
95.	umroh	umrah
96.	varitas	varietas
97.	walikota	wali kota
98.	waqaf	wakaf
99.	wudhu	wudu
100.	zolim	zalim

# PADANAN KATA/ISTILAH

No.	Kata/Istilah	Padanan Kata/Istilah
1.	<i>air purifier</i>	pembersih udara
2.	<i>all you can eat</i>	makan sepuasnya
3.	<i>appetizer</i>	penyelera
4.	<i>baby sitter</i>	pramusawi
5.	<i>ballroom</i>	balai riung
6.	<i>barcode</i>	kode batang
7.	<i>blender</i>	pelumat
8.	<i>blogger</i>	narablog
9.	<i>brand</i>	jenama
10.	<i>branding</i>	penjenamaan
11.	<i>briefing</i>	santiaji
12.	<i>browsing</i>	selancar
13.	<i>busway</i>	jalur bus
14.	<i>caddy</i>	pramugolf
15.	<i>caption</i>	takarir
16.	<i>catering</i>	jasa boga
17.	<i>contact person</i>	narahubung
18.	<i>contact tracing</i>	penelusuran kontak
19.	<i>cover song</i>	mendaur ulang
20.	<i>cracker</i>	perengkah
21.	<i>database</i>	pangkalan data
22.	<i>door prize</i>	hadiah lawang
23.	<i>downline</i>	lini bawah
24.	<i>download</i>	unduh
25.	<i>drive thru</i>	lantatur (layanan tanpa turun)
26.	<i>earphone</i>	penyuara telinga
27.	<i>e-commerce</i>	niaga elektronik
28.	<i>email</i>	posel
29.	<i>error</i>	galat
30.	<i>fine dining</i>	makan mewah
31.	<i>food court</i>	pujasera (pusat jajanan serba ada)
32.	<i>frontliner</i>	garda depan
33.	<i>gadget</i>	gawai
34.	<i>grand launching</i>	peluncuran resmi
35.	<i>guide</i>	pramuwisata
36.	<i>hacker</i>	peretas
37.	<i>hardware</i>	perangkat keras
38.	<i>headphone</i>	penyuara jemala

39.	<i>heater</i>	pemanas
40.	<i>influencer</i>	pemengaruh
41.	<i>instal</i>	pasang
42.	<i>jet lag</i>	penat terbang
43.	<i>laundry</i>	penatu
44.	<i>link</i>	tautan
45.	<i>lip sync</i>	suai bibir
46.	<i>magical</i>	magis
47.	<i>marketplace</i>	lokapasar
48.	<i>masterpiece</i>	adikarya; mahakarya
49.	<i>microphone</i>	pelantang, mikrofon
50.	<i>mixer</i>	pencampur
51.	<i>mouse</i>	tetikus
52.	<i>multilevel marketing</i>	pemasaran berjenjang
53.	<i>netizen</i>	warganet
54.	<i>office boy</i>	pramukantor
55.	<i>offline</i>	luring (luar jaringan)
56.	<i>online</i>	daring (dalam jaringan)
57.	<i>outbond</i>	mancakrida
58.	<i>outer, outwear</i>	luaran
59.	<i>overpass/flyover</i>	lintas atas; jalan layang
60.	<i>oximeter</i>	oksimeter
61.	<i>pause</i>	jeda
62.	<i>physical distancing</i>	pembatasan fisik
63.	<i>podcast</i>	sinilar
64.	<i>porter</i>	pramubarang
65.	<i>press conference</i>	konferensi pers
66.	<i>press release</i>	siaran pers; edaran pers
67.	<i>preview</i>	pratinjau
68.	<i>remake</i>	buat ulang
69.	<i>rice bowl</i>	nasi mangkuk
70.	<i>rest area</i>	area
71.	<i>sanitizer</i>	penyanyitasi
72.	<i>scan</i>	pindai
73.	<i>screenshot</i>	tangkapan layar
74.	<i>selfie</i>	swafoto
75.	<i>snack</i>	kudapan
76.	<i>soft launching</i>	peluncuran awal
77.	<i>software</i>	perangkat lunak
78.	<i>soundtrack</i>	lagu tema
79.	<i>spoiler</i>	beberan; bocoran

80.	<i>stalker</i>	penguntit
81.	<i>stand up comedy</i>	komedi tunggal
82.	<i>start-up</i>	perusahaan rintisan
83.	<i>study tour</i>	widyawisata
84.	<i>superhero</i>	pahlawan super; adiwira
85.	<i>take away</i>	bawa pulang
86.	<i>talkshow</i>	gelar wicara
87.	<i>teaser</i>	cuplikan pendek; penggoda
88.	<i>trailer</i>	cuplikan
89.	<i>traveler</i>	pelawat
90.	<i>tweet</i>	mengetwit
91.	<i>typo</i>	salah ketik (salah tik)
92.	<i>underpass</i>	lintas bawah
93.	<i>update</i>	pemutakhiran
94.	<i>upline</i>	lini atas
95.	<i>upload</i>	unggah
96.	<i>VIP</i>	naratama
97.	<i>vlogger</i>	penge_vlog; naravlog
98.	<i>VVIP</i>	naratetama
99.	<i>web novel</i>	novel web
100.	<i>wireless</i>	nirkabel



**Badan Bahasa  
Bermartabat  
Bermanfaat**





## TES AWAL SMA/SMK

1).

Kata dasar dari kata *pembelajaran* adalah ....

15

0 Answers

▲ belajar

◆ ajaran

● ajar

■ pelajaran

Jawaban: ajar

2).

Makna kata *pengecualian* dalam kamus cetak dapat ditemukan dalam entri berhuruf awal ....

17

0 Answers

▲ C

◆ N

● P

■ K

Jawaban: K

3).

Manakah kata berikut ini yang merupakan bentuk **kata baku**?

17

0 Answers

▲ mengubah

◆ nahkoda

● silahkan

■ mushola

Jawaban: mengubah

4).



Manakah penulisan gabungan kata berikut yang benar?

17

0 Answers

▲ idulfitri

◆ bulutangkis

● halal bi halal

■ olah raga

Jawaban: idulfitri

5).



Naratama adalah padanan kata dari istilah ....

17

0 Answers

▲ vlogger

◆ VIP

● contact person

■ stalker

Jawaban: VIP

6).



Pujasera adalah padanan kata dari istilah ....

17

0 Answers

▲ fine dining

◆ food court

● frontliner

■ take away

Jawaban: food court

7).

Influencer dipadankan ke dalam bahasa Indonesia menjadi ....

16

0 Answers

▲ pengaruh

◆ influencer

● pemengaruh

■ influenza

Jawaban: pemengaruh

8).

Sinonim dan antonim sebuah kata dapat dicari secara cepat dalam ....

14

0 Answers

▲ kamus

◆ glosarium

● tesaurus

■ ensiklopedia

Jawaban: tesaurus

9).

Berikut ini adalah informasi yang dapat ditemukan dalam KBBI, kecuali ....

18

0 Answers

▲ pemenggalan

◆ kelas kata

● kebakuan

■ antonim

Jawaban: antonim

10).

Manakah yang **bukan** sinonim dari kata *mencuri*?

18

0 Answers

▲ merompak

◆ merampok

● merombak

■ merampas

Skip

The image shows a quiz interface with a question about synonyms for 'mencuri' (to steal). The question asks which one is NOT a synonym. The options are: merompak (red button with triangle), merampok (blue button with diamond), merombak (yellow button with circle), and merampas (green button with square). The background is a colorful classroom with a penguin on the wall and snowflake decorations.

Jawaban: merombak

## TES AKHIR SMA/SMK

1).

Berikut adalah jenis kamus berdasarkan bahasa yang digunakan.

17

0 Answers

▲ kamus mini

◆ kamus cetak

● kamus multibahasa

■ kamus digital

Jawaban: kamus multibahasa

2).

Berikut adalah jenis kamus berdasarkan medianya.

17

0 Answers

▲ kamus digital

◆ kamus saku

● kamus aneka bahasa

■ kamus besar

Jawaban: kamus digital

3).

Kamus ekabahasa adalah kamus yang hanya berisi .... bahasa.

16

0 Answers

▲ tiga

◆ satu

● dua

■ banyak

Jawaban: satu

4).

Kamus dalam bentuk yang ringkas dan umumnya digunakan untuk bidang ilmu tertentu disebut ....

19

0 Answers

▲ kamus digital

◆ glosarium

● tesaurus

■ ensiklopedia

Jawaban: glosarium

5).

Buku referensi berupa daftar kata dengan sinonimnya disebut ....

19

0 Answers

▲ kamus digital

◆ glosarium

● tesaurus

■ ensiklopedia

Jawaban: tesaurus

6).

Karya rujukan yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang ilmu pengetahuan disebut ....

17

0 Answers

▲ tesaurus

◆ ensiklopedia

● glosarium

■ kamus

Jawaban: ensiklopedia

7).

Silahkan adalah bentuk tidak baku dari kata *silakan*.

19

0 Answers

◆ True

▲ False

Jawaban: benar (true/warna biru)

8).

Manakah yang bukan sinonim dari kata *membentuk*?

17

0 Answers

▲ mencipta

◆ mengurai

● merakit

■ merancang

Jawaban: mengurai

9).

Pemenggalan kata tidak dapat dilihat dalam kamus.

17

0 Answers

◆ True

▲ False

Jawaban: salah(false/warna merah)

10).



Jawaban: atlas

Tampilan hasil nilai tiga tertinggi



**KUESIONER PENYELENGGARAAN KEGIATAN  
KAMUS MASUK SEKOLAH  
2022**

Nama Sekolah:.....

Hari, tanggal :.....

**A. Materi**

No.	Pernyataan	Penilaian			
		kurang	cukup	baik	sangat baik
1.	Materi sesuai dengan tema kegiatan				
2.	Materi yang disajikan dengan tuntas				
3.	Materi dipaparkan dengan jelas				
4.	Materi mudah dipahami				
5.	Materi yang disampaikan menarik				
6.	Metode yang digunakan sesuai				

**B. Narasumber**

No.	Pernyataan	Penilaian			
		kurang	cukup	baik	sangat baik
1.	Narasumber menguasai materi				
2.	Narasumber menyajikan materi dengan jelas				
3.	Narasumber menggunakan bahasa dengan baik				
4.	Narasumber disiplin dengan kehadiran				
5.	Narasumber berinteraksi dengan siswa				
6.	Narasumber berpenampilan sopan				

**C. Teknis Penyelenggaraan**

No.	Pernyataan	Penilaian			
		kurang	cukup	baik	sangat baik
1.	Kegiatan dilaksanakan tepat waktu				
2.	Kegiatan dilaksanakan di ruangan yang nyaman				
3.	Kit seminar sesuai dan menarik				
4.	Fasilitas kegiatan mendukung				
5.	Kegiatan sesuai dengan susunan acara				
6.	Konsumsi memadai				

